

PT HALONI JANE Tbk

Laporan Keuangan Interim / *Interim Financial Statements*

31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 / *As Of 31 March 2024 dan 31 December 2023*
Serta Untuk periode Tiga bulan yang berakhir / *For The Three-Month Periods Ended*
pada tanggal 31 Maret 2024 (*Tidak diaudit*) / *March 31 2024 (Unaudited)*

Daftar Isi / Table of Contents

	Halaman / Pages	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan	1 - 2	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	4	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	5	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	6 - 59	<i>Notes to the Financial Statements</i>



PT HALONI JANE Tbk

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
PADA TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 31
DESEMBER 2023
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2024
PT HALONI JANE Tbk**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON
THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
FOR THE THREE MONTHS PERIODS ENDED
MARCH 31, 2024
PT HALONI JANE Tbk**

No.157/HJ-Tbk/IV/2024

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

Nama :	Louis Hans Laurence	:	Name
Alamat kantor :	Jalan Raya Serang Km 13.8 Cikupa Tangerang	:	Office address
Alamat domisili sesuai KTP :	Jl. Kapten Maulana Lubis No.8-1	:	Domicile address as stated in ID card
Nomor telepon :	021 - 5962435	:	Telephone number
Jabatan :	Direktur Utama / <i>President Director</i>	:	Position
Nama :	Ester Susiana	:	Name
Alamat kantor :	Jalan Raya Serang Km 13.8 Cikupa Tangerang	:	Office address
Alamat domisili sesuai KTP :	Jl.Madio Santoso Komplek Mados Prima No.A-70	:	Domicile address as stated in ID card
Nomor telepon :	021 - 5962435	:	Telephone number
Jabatan :	Direktur Keuangan / <i>Finance Director</i>	:	Position

menyatakan bahwa:

state that:


1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Haloni Jane Tbk ("Perusahaan");
 2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan.
1. *We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Haloni Jane Tbk (the "Company");*
 2. *The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
 3. a. *All information contained in the financial statements of the has been completely and properly disclosed;*
b. *The financial statements of the company do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information or facts;*
 4. *We are responsible for the Company's internal control system.*

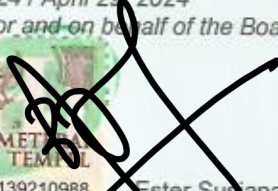
Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 29 April 2024 / April 29, 2024

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi / *For and on behalf of the Board of Directors.*


Louis Hans Laurence
Direktur Utama / *President Director*


Ester Susiana
Direktur Keuangan / *Finance Director*

PT HALONI JANE Tbk

Jl. Raya Serang Km 13.8, Cikupa, Tangerang Banten - Indonesia

Tel +62 21 3000 8777 / Email: info@halonijane.co.id / www.halonijane.co.id

	Catatan / Notes	31 Maret 2024/ March 31, 2023 (Unaudited)	31 Desember 2023/ Desember 31, 2023 (Audited)	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	2f,2h,4,26,27	14.694.227.010	6.544.979.628	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	2f,5,26,27			Trade receivables
Pihak berelasi	2e,25	4.408.190.586	6.595.126.575	Related parties
Pihak ketiga - bersih		31.291.380.310	44.645.979.140	Third parties - net
Piutang lain-lain - pihak ketiga	2f,26,27	57.833.152	63.833.152	Other receivables - third parties
Persediaan	2i,6	21.277.455.287	27.669.726.124	Inventories
Pajak dibayar di muka	16a	8.400.309.945	8.400.309.945	Prepaid tax
Uang muka dan biaya dibayar di muka	2j,7	36.546.849.191	31.618.979.188	Advances and prepaid expenses
Beban ditangguhkan		-	-	Deferred charges
Aset lancar lainnya	2f,26,27	38.448.000	21.800.000	Other current asset
Jumlah Aset Lancar		116.714.693.481	125.560.733.752	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Uang muka dan biaya dibayar di muka	2j,7		51.136.000	Advances and prepaid expenses
Piutang pemegang saham	2e,25,26,27		-	Due from shareholder
Aset pajak tangguhan	2q,16d	6.389.958.031	6.389.958.031	Deferred tax assets
Aset tetap - bersih	2k,8	125.757.759.584	127.885.985.279	Fixed assets - net
Aset hak-guna - bersih	2m,9	2.352.374.615	27.970.349	Right-of-use asset - net
Aset takberwujud - bersih	2l,10	-	2.352.374.615	Intangible assets - net
Jumlah Aset Tidak Lancar		134.500.092.230	136.707.424.274	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		251.214.785.711	262.268.158.026	TOTAL ASSETS

	Catatan / Notes	31 Maret 2024/ March 31, 2023 (Unaudited)	31 Desember 2023/ Desember 31, 2023 (Audited)	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	2f,11,26,27			Trade payables
Pihak berelasi	2e,25	102.991.713	27.036.713	Related parties
Pihak ketiga		11.416.619.493	12.773.528.124	Third parties
Utang lain-lain	2f,12,25,26,27	4.354.320.038	4.953.820.038	Other payables
Beban masih harus dibayar - jangka pendek	2f,13,26,27	3.427.600.967	3.374.701.325	Accrued expenses - short-term
Utang pajak	16b	6.203.981.550	6.943.642.908	Taxes payable
Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek			-	Short-term employee benefits liabilities
Liabilitas kontrak	2p,14	10.932.307.629	10.077.393.092	Contract liabilities
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2f,15,26,27	7.181.647.715	16.881.196.762	Current maturities of long-term bank loan
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		43.619.469.105	55.031.318.962	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Beban masih harus dibayar - jangka panjang	2f,13,26,27	35.646.717.104	35.646.717.104	Accrued expenses - long-term
Utang bank jangka panjang, setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2f,15,26,27	-	-	Long-term bank loan, net of current maturities
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	2o,17	1.909.724.918	1.909.724.918	Estimated liabilities for employee benefits
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		37.556.442.022	37.556.442.022	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		81.175.911.127	92.587.760.984	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 10 per lembar saham pada tanggal 31 Desember 2023 dan Rp 25.000 per lembar saham pada tanggal 31 Desember 2022				Share capital - par value of Rp 10 per share as of December 31, 2023 and Rp 25,000 per share as of December 31, 2022
Modal dasar - 18.080.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2023 dan 1.808.000 saham pada tanggal 31 Desember 2022				Authorized - 18,080,000,000 shares as of December 31, 2023 and 1,808,000 shares as of December 31, 2022
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 5.650.008.273 saham pada tanggal 31 Desember 2023 dan 1.808.000 saham pada tanggal 31 Desember 2022	18	56.500.082.730	56.500.082.730	Issued and fully paid - 5,650,008,273 shares as of December 31, 2023 and 1,808,000 shares as of December 31, 2022
Tambahan modal disetor	19	98.424.244.145	98.424.039.845	Additional paid in capital
Defisit		(47.837.470.583)	(48.289.266.644)	Deficits
Penghasilan komprehensif lain		62.952.018.292	63.045.541.111	Other comprehensive income
JUMLAH EKUITAS		170.038.874.584	169.680.397.042	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		251.214.785.711	262.268.158.026	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral part of the financial statements.

PT HALONI JANE Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
 31 Maret 2024 dan 2023
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HALONI JANE Tbk
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
 For The Year Ended
 March 31, 2024 and 2023
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Maret 2023/ March 31, 2023	
PENJUALAN - BERSIH	21	30.565.422.800	60.774.042.093	REVENUE - NET
BEBAK POKOK PENDAPATAN	22	(26.089.725.587)	(50.091.394.330)	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR		4.475.697.213	10.682.647.763	GROSS PROFIT
Beban umum adminitrasi	24	(3.947.131.680)	(5.917.347.122)	General and administrative expense
Pendapatan (beban) keuangan	26	1.260.951	210.935.915	Finance income (expense)
Selisih kurs - (bersih)		(1.075.698)	996.065.468	Exchange difference of foreign - net
Pendapatan (beban) lain-lain bersih	25	(12.136.064)	(31.089.580)	Other income (expense) - net
JUMLAH BEBAN LAIN-LAIN		(3.959.082.491)	(4.741.435.319)	TOTAL OTHER EXPENSE
LABA SEBELUM PAJAK		516.614.722	5.941.212.444	PROFIR BEFORE INCOME TAX
Manfaat (beban) pajak penghasilan:				Income tax benefit (expense):
Pajak kini	16c	(158.341.480)	(1.805.955.140)	Current tax
Pajak tangguhan	16c	-	-	Deferred tax
LABA PERIODE BERJALAN		358.273.242	4.135.257.304	PROFIT BEFORE INCOME TAX
PENGHASILAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (EXPENSE)
Pos yang tidak akan di reklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya:				Items that will not be reclassified to Profit or loss following year:
- Surplus revaluasi		-	-	Revaluation surplus of fixed assets -
- Pajak final atas surplus revaluasi		-	-	Final tax on revaluation surplus -
- Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja	20b	-	-	Remeasurement of post-employee benefits
- Pajak final atas pengukuran		-	-	Final tax on the measurement of revaluation surplus
- Pajak penghasilan beban terkait	19e	-	-	Related income tax expense -
Laba (rugi) komprehensif lain		-	-	Other comprehensive income (loss) - net
JUMLAH LABA KOMREHENSIF TAHUN BERJALAN		358.273.242	4.135.257.304	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba per saham		0,06	3,66	Earning per share

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral part of the financial statements.

	Modal dasar ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Issued and fully</i>	Tambahan Modal Disetor /Additional	Cadangan revaluasi aset tetap/ <i>Asset</i>	Saldo Laba/ <i>Retained Earning</i>	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
	<i>paid share capital</i>	<i>Paid-in Capital</i>	<i>revaluation reserve</i>			
Saldo per 1 Januari 2023	45.200.000.000	-	67.736.351.799	(69.968.325.408)	42.968.026.391	Balance as at 1 January 2023
Laba bersih periode berjalan	-		-	4.135.257.304	4.135.257.304	<i>Net profit for the year</i>
Penerbitan Saham Baru	11.300.000.000	99.632.250.000	-	-	110.932.250.000	<i>New Share Issuance</i>
Amortisasi atas surplus revaluasi yang dialihkan ke saldo laba	-		(67.736.351.799)	67.736.351.799	-	<i>Amortization of revaluation surplus into retained earning</i>
Saldo per 31 Maret 2023	56.500.000.000	99.632.250.000	-	1.903.283.695	158.035.533.695	Balance as at March 31, 2023
Saldo per 1 Januari 2024	56.500.082.730	98.424.039.845	-	14.756.274.467	169.680.397.042	Balance as at 1 January 2024
Laba bersih periode berjalan	-		-	358.273.242	358.273.242	<i>Net profit for the year</i>
Pelaksanaan waran	-	204.300	-	-	204.300	<i>Exercise of warrants</i>
Saldo per 31 Maret 2024	56.500.082.730	98.424.244.145	-	15.114.547.709	170.038.874.584	Balance as at March 31, 2024

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral part of the financial statements.

PT HALONI JANE Tbk
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HALONI JANE Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS
For The Year Ended
March 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Catatan</u> <i>/Note</i>	<u>31 Maret 2024/</u> <i>March 31, 2024</i>	<u>31 Maret 2023/</u> <i>March 31, 2023</i>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		46.961.872.156	61.417.208.733	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok		(23.683.643.991)	(101.768.959.716)	Cash payments to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan		(4.050.591.869)	(1.584.848.373)	Cash payments to employees
Penerimaan (pembayaran) bunga		1.260.951	-	Receipt (payments) of interest
Pembayaran kas untuk pajak		(898.002.838)	(11.584.318.233)	Payment for income tax
Pembayaran lainnya		(163.606.108)	(10.861.490.931)	Other payment - net
Arus Kas Bersih Yang Diperoleh (Digunakan) Dari Aktivitas Operasi		18.167.288.301	(64.382.408.520)	Net Cash Used or Flows From Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan (Pembayaran) dari Pemegang Saham		-	14.779.844.072	Receipt (payment) for shareholder loan
Perolehan aset tetap		(318.696.171)	1.061.922.128	Acquisition of fixed asset
Arus Kas Bersih Yang Diperoleh (Digunakan) Dari Aktivitas Investasi		(318.696.171)	15.841.766.200	Net Cash Used or Flows From Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran utang bank		(9.699.549.047)	(25.496.552.162)	Payment for bank loan
Kenaikan tambahan modal disetor melalui pelaksanaan waran		204.300	-	Increase in additional paid-in capital through exercise of warrants
Penerimaan Penawaran Umum		-	110.932.250.000	Receipt from IPO's
Arus Kas Bersih Yang Diperoleh (Digunakan) Dari Aktivitas Pendanaan		(9.699.344.747)	85.435.697.838	Net Cash Used or Flows From Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS		8.149.247.383	36.895.055.518	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE		6.544.979.628	3.728.834.343	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE PERIOD
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing		-	-	Effect of changes in foreign currency exchange rate
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE		14.694.227.011	40.623.889.861	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE PERIOD

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral part of the financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian dan Kegiatan Usaha Perusahaan

PT Haloni Jane Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 2 oleh Harsono, S.H., tanggal 7 November 2001. Akta Pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-15633 HT.01.01.Tahun 2001 tanggal 28 Maret 2002.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 12 oleh Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., tanggal 1 Maret 2023 tentang peningkatan modal ditempatkan dan disetor yang diambil bagian oleh masyarakat dari penawaran umum saham dan perubahan susunan kepemilikan saham Perusahaan. Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar telah diterima dan dicatat di dalam database sistem Administrasi Badan Hukum oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0034234 tanggal 1 Maret 2023.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah bergerak di bidang industri manufaktur sarung tangan karet.

Perusahaan terletak di Jl. Raya Serang KM 13.8, Cikupa, Tangerang, Banten.

Perusahaan tidak memiliki entitas langsung dan terakhir. Pengendali Perusahaan adalah individu yaitu Hansen Jap.

b. Penawaran Umum Perdana

Pada tanggal 31 Januari 2023, Perusahaan memperoleh Surat Pernyataan Efektif No. S-29/D.04/2023 dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham sebanyak 1.130.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 10 setiap saham dengan harga penawaran Rp 100 setiap saham atau sebanyak 20% dari jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh disertai dengan penerbitan waran Seri I sebanyak 565.000.000 yang diberikan secara cuma-cuma dengan harga pelaksanaan Rp 150 per saham. Selisih lebih antara harga penawaran per saham dengan nilai nominal per saham dicatat sebagai "Tambahan Modal Disetor" setelah dikurangi biaya emisi saham, yang disajikan pada bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan. Pada tanggal 8 Februari 2023, Perusahaan mencatatkan seluruh sahamnya di Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL

a. The Company's Business Activities and Establishment

PT Haloni Jane Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 2 of Harsono S.H., dated November 7, 2001. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on his Decision Letter No. C-15633 HT.01.01.Tahun 2001 dated March 28, 2002.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed. No. 12 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., dated March 1, 2023 regarding the increase in the issued and paid-up capital which was taken up by the public from the public offering of shares and changes in the composition of the Company's share ownership. This amendment has been received and recorded in the Legal Entity Administration System database by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on its Acceptance Notification Letter No. AHU-AH.01.03-0034234 dated March 1, 2023.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's activities is in the field of manufacturing of latex gloves.

The Company is located at Jl. Raya Serang KM 13.8, Cikupa, Tangerang, Banten Province.

The Company has no immediate and ultimate parent entity. The controlling interest of the Company is owned by an individual namely Hansen Jap.

b. Initial Public Offering

On January 31, 2023, the Company obtained the Effective Statement Letter No. S-29/D.04/2023 from the Financial Services Authority (OJK) for the Initial Public Offering of Shares for a total of 1,130,000,000 shares with a par value of Rp 10 per share with an offering price of Rp 100 per share or 20% of the total issued and fully paid shares and the issuance of 565,000,000 Series I warrants as an incentive with an exercise price of Rp 150 per share. The excess of the share offering price per share over the par value per share was recognized as "Additional Paid-in Capital" net of stock issuance costs, which is presented in the equity section of the statement of financial position. On February 8, 2023, the Company listed all of its shares in the Indonesia Stock Exchange.

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi, serta Komite Audit Perusahaan pada 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>
<u>Dewan Komisaris</u>	
Komisaris Utama :	Imelda Lin
Komisaris :	Wilfred Schultz
Komisaris Independen :	Drs. I Dewa Gde Suthapa
<u>Dewan Direksi</u>	
Direktur Utama :	Louis Hans Laurence
Direktur Keuangan :	Ester Susiana
Direktur :	Jane Joe Laurence
Direktur :	Juliana
<u>Komite Audit</u>	
Ketua :	Nicholas Simon Elliot
Anggota :	Novie Senja Irawanto
Anggota :	Rianita Soelaiman

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 182/HJ/VIII/2022 tanggal 12 Agustus 2022, Unit Audit Internal dijabat oleh Nicholas Simon Elliot.

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Direksi No. 001/HJIPO/VIII/2022 tanggal 19 Agustus 2022, *Corporate Secretary* dijabat oleh Yakub Indra Kusuma.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Perusahaan memiliki masing-masing 76 karyawan tetap (tidak diaudit).

Jumlah gaji dan kompensasi yang diterima Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 diungkapkan pada Catatan 27 atas laporan keuangan.

Personel manajemen kunci Perusahaan adalah orang-orang yang mempunyai kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perusahaan. Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi dianggap sebagai manajemen kunci Perusahaan.

d. Penerbitan Laporan Keuangan

Laporan keuangan ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Dewan Direksi Perusahaan, selaku pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan, pada tanggal 29 April 2024.

1. GENERAL (continued)

c. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors, and Audit Committee as of March 31, 2024 and December 31, 2023 is as follows:

	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
<u>Board of Commissioners</u>		
Imelda Lin :	Imelda Lin	President Commissioner
Wilfred Schultz :	Wilfred Schultz	Commissioner
Drs. I Dewa Gde Suthapa :	Drs. I Dewa Gde Suthapa	Independent Commissioner
<u>Board of Directors</u>		
Louis Hans Laurence :	Louis Hans Laurence	President Director
Ester Susiana :	Ester Susiana	Finance Director
Jane Joe Laurence :	Jane Joe Laurence	Director
Juliana :	Juliana	Director
<u>Audit Committee</u>		
Nicholas Simon Elliot :	Nicholas Simon Elliot	Chairman
Novie Senja Irawanto :	Novie Senja Irawanto	Member
Rianita Soelaiman :	Rianita Soelaiman	Member

Based on Board of Commissioners' Decision Letter No. 182/HJ/VIII/2022 dated August 12, 2022, the Internal Audit Unit position is held by Nicholas Simon Elliot.

Based on Board of Directors' Decision Letter No. 001/HJIPO/VIII/2022 dated August 19, 2022, the Corporate Secretary position is held by Yakub Indra Kusuma.

As of March 31, 2024 and December 31, the Company had 76 permanent employees (unaudited).

Total salaries and compensation received by the Boards of Commissioners and Directors of the Company for the years ended March 31, 2024 and December 31, 2023 are disclosed in Note 27 to the financial statements.

Key management personnel of the Company are those people who have the authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the Company. The Boards of Commissioners and Directors are considered as key management personnel of the Company.

d. Issuance of the Financial Statements

The financial statements have been authorized for issuance by the Board of Directors of the Company, as the party who is responsible for the preparation and completion of the financial statements, on April 29, 2024.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan dengan menggunakan SAK di Indonesia, meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) serta Peraturan Regulator Pasar Modal yang berlaku, antara lain, Peraturan No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

b. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan

Dasar pengukuran laporan keuangan ini adalah konsep biaya historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsisten dengan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan periode sebelumnya, kecuali untuk penerapan beberapa amendemen PSAK yang berlaku efektif 1 Januari 2023 seperti yang diungkapkan pada Catatan ini.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan adalah Rupiah yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Perlu dicatat bahwa estimasi dan asumsi akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan, meskipun perkiraan ini didasarkan pada pengetahuan terbaik manajemen dan penilaian dari peristiwa dan tindakan saat ini, peristiwa yang sebenarnya mungkin akhirnya berbeda dengan estimasi. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan di Catatan 3.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

a. Compliance with Financial Accounting Standards (SAK)

The financial statements of the Company have been prepared and presented in accordance with Indonesian SAK, which comprise the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (DSAK IAI) and applicable Capital Market regulations, among others, Regulation No. VIII.G.7 concerning Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuer or Public Companies.

b. Basis of Preparation and Measurement of the Financial Statements

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The financial statements, except for the statement of cash flows, are prepared on accrual basis of accounting.

The statement of cash flows is prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the financial statements in respect of the previous periods, except for the adoption of several amendments to PSAK effective January 1, 2023 as disclosed in this Note.

The reporting currency used in the preparation of the financial statements is Rupiah which is also the functional currency of the Company.

It should be noted that accounting estimates and assumptions used in preparation of the financial statements, although these estimates are based on management's best knowledge and judgment of the current events and actions, actual events may ultimately differ from those estimates. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 3.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Penerapan Amendemen PSAK

Perusahaan menerapkan amendemen PSAK yang wajib diberlakukan mulai 1 Januari 2023. Penerapan amendemen PSAK berikut tidak mengakibatkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak berdampak material terhadap jumlah yang dilaporkan untuk periode keuangan saat ini atau sebelumnya:

- Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan", tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi;
- Amendemen PSAK 16, "Aset Tetap", tentang Hasil Sebelum Penggunaan Diintensikan;
- Amendemen PSAK 25, "Kebijakan Akuntansi Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan", Definisi Estimasi Akuntansi; dan
- Amendemen PSAK 46, "Pajak Penghasilan", tentang Pajak Tangguhan Terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal.

d. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disajikan ke dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha periode berjalan.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, kurs yang digunakan oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>
1 Dolar Amerika Serikat	15.853

e. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Berdasarkan PSAK 7, "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi", pihak berelasi dianggap terkait jika salah satu pihak memiliki kemampuan untuk mengendalikan (dengan cara kepemilikan langsung maupun tidak langsung) atau mempunyai pengaruh signifikan (dengan cara partisipasi dalam kebijakan keuangan dan operasional) selama pihak lain dalam membuat keputusan keuangan dan operasional.

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya (entitas pelapor).

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

c. Adoption of Amendments to PSAK

The Company applied amendments to PSAK that are mandatory for application from January 1, 2023. The application of these amendments to PSAK did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial periods:

- Amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements", on Disclosure of Accounting Policies;
- Amendments to PSAK 16, "Fixed Assets", on Proceeds Before Intended Use;
- Amendments to PSAK 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors", on Definition of Accounting Estimates; and
- Amendments to PSAK 46, "Income Taxes", on Deferred Tax Related to Assets and Liabilities Arising from a Single Transaction.

d. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currency are recorded in Rupiah amounts at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are adjusted to Rupiah at middle rates of exchange issued by Bank Indonesia at such date. Any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current period.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the exchange rates used by the Company are as follows:

	<u>2023</u>	
	15.416	United States Dollar 1

e. Transactions with Related Parties

Based on PSAK 7, "Related Party Disclosures", related parties deemed related if one party has the ability to control (by way of ownership, directly or indirectly) or exercise significant influence (by way of participation in the financial and operating policies) over the other party in making financial and operating decisions.

Related party is a person or an entity related to the entity who prepares the financial statements (the reporting entity).

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

e. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi (lanjutan)

- a) Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
- memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
- Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
 - Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
 - Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
 - Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Seluruh transaksi dan saldo akun yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 27 atas laporan keuangan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

e. Transactions with Related Parties (continued)

- a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
- has control or joint control over the reporting entity;
 - has significant influence over the reporting entity; or
 - is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b) An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
- The entity and the reporting entity are members of the same (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a of which the other entity is a member);
 - Both entities are joint ventures of the same third party;
 - One entity is a joint venture of the same third party and the other entity is an associate of the third entity;
 - The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
 - The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a)
 - A person identified in (a)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity); or
 - The entity, or a member of a which the entity is part of the group, providing personnel services of the key management to the reporting entity or the parent of the reporting entity.

All significant transactions and account balances with related parties were disclosed in Note 27 to the financial statements.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan dari satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas lain.

Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran

Aset keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI) dan nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL). Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal bergantung pada karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan tersebut dan model bisnis Perusahaan untuk mengelolanya. Perusahaan pada awalnya mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan bukan pada FVTPL.

Untuk aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI, aset keuangan harus menimbulkan arus kas yang 'semata dari pembayaran pokok dan bunga' (SPPI) dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai tes SPPI dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Perusahaan untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana Perusahaan mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pengumpulan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh regulasi atau konvensi di pasar (perdagangan reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu, tanggal di mana Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Perusahaan hanya memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan dengan biaya perolehan diamortisasi. Perusahaan mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mengumpulkan arus kas kontraktual, dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu semata dari merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

f. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial Assets

Recognition and Measurement

Financial assets are classified, at initial recognition, as subsequently measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income (FVOCI) and fair value through profit or loss (FVTPL). The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Company's business model for managing them. The Company initially measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at FVTPL.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest' (SPPI) on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Company's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Company commits to purchase or sell the asset.

The Company only had financial assets classified at amortized cost. The Company measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- *The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows, and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR) dan mengalami penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Perusahaan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi meliputi kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain - pihak ketiga, dan aset lancar lainnya.

Penghentian Pengakuan

- hak untuk menerima arus kas dari aset yang telah kedaluwarsa, atau,
- Perusahaan telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga berdasarkan pengaturan 'pass-through' dan salah satu (a) Perusahaan mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat aset, atau (b) Perusahaan tidak mengalihkan atau memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat aset, tetapi telah mengalihkan pengendalian aset.

Ketika Perusahaan telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani perjanjian *pass-through*, Perusahaan mengevaluasi apakah, dan sejauh mana, Perusahaan telah mempertahankan risiko dan manfaat kepemilikan. Ketika Perusahaan tidak mengalihkan atau menahan secara substansial semua risiko dan manfaat dari aset, atau mengalihkan pengendalian atas aset, Perusahaan terus mengakui aset yang ditransfer tersebut sejauh keterlibatannya secara berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Perusahaan juga mengakui liabilitas terkait. Aset alihan dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang dimiliki Perusahaan. Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer diukur pada nilai yang lebih rendah dari jumlah tercatat asli aset dan jumlah maksimum imbalan yang dapat dibayarkan kembali oleh Perusahaan.

Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran

Perusahaan mengakui liabilitas keuangan pada saat timbulnya liabilitas kontraktual untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lainnya kepada entitas lain.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

f. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Recognition and Measurement (continued)

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate (EIR) method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Company's financial assets at amortized cost include cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables - third parties, and other current asset.

Derecognition

- the rights to receive cash flows from the asset have expired, or,
- the Company has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement and either (a) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

When the Company has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Company continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Company also recognized an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Company has retained. Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Company could be required to repay.

Financial Liabilities

Recognition and Measurement

Financial liabilities are recognized when the Company has a contractual obligation to transfer cash or other financial assets to other entities.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Pada saat pengakuan awal, dalam hal liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL), liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, Perusahaan mengukur seluruh akun liabilitas keuangan yang meliputi akun utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar dan utang bank jangka panjang pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL.

Penghentian Pengakuan

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas kontraktual telah dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Ketika suatu liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara jumlah tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba rugi.

Saling Hapus antar Instrumen Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan, jika dan hanya jika, 1) Perusahaan saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum dengan entitas lain untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan 2) berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Estimasi Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan di mana Perusahaan memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

Financial liabilities, which are not measured at fair value through profit or loss (FVTPL), are initially recognized at fair value plus transaction costs that are directly attributable to the liabilities.

f. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Recognition and Measurement (continued)

Subsequently, the Company measures all of its financial liabilities which consist of trade payables, other payables, accrued expenses and long-term bank loan at amortized cost using effective interest method. The Company has no financial liability measured at FVTPL.

Derecognition

The Company derecognized financial liabilities, when and only when, the obligation specified in the contract is discharged or canceled or expired.

Where an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

Offsetting Financial Instruments

Financial assets and liabilities can be offset and the net amount is presented in the statement of financial position if, and only if, 1) the Company currently has rights that can be enforced by law with other entities to offset the recognized amounts and 2) intends to settle on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Estimation of Fair Value

Fair value is defined as the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Company has access at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

Jika tersedia, Perusahaan mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Jika harga kuotasi tidak tersedia di pasar aktif, Perusahaan menggunakan teknik penilaian dengan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi dan relevan serta meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

g. Penurunan Nilai Aset Keuangan

Perusahaan mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian (*expected credit loss/ECL*) atas aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. ECL adalah perkiraan kerugian kredit tertimbang probabilitas. Kerugian kredit diukur sebagai nilai sekarang dari semua kekurangan kas (yaitu, perbedaan antara arus kas yang jatuh tempo kepada Perusahaan sesuai dengan kontrak dan arus kas yang diharapkan akan diterima Perusahaan), didiskontokan dengan suku bunga efektif dari aset keuangan, dan mencerminkan informasi yang wajar dan dapat didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang tidak semestinya tentang peristiwa masa lalu, kondisi saat ini, dan prakiraan kondisi ekonomi masa depan.

Perusahaan mengakui penyisihan penurunan nilai berdasarkan ECL 12 bulan atau seumur hidup, tergantung pada apakah terdapat peningkatan yang signifikan dalam risiko kredit sejak pengakuan awal.

Saat menentukan apakah risiko kredit aset keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal dan saat mengestimasi ECL, Perusahaan mempertimbangkan informasi yang wajar dan dapat didukung yang relevan dan tersedia tanpa biaya atau upaya yang tidak semestinya. Ini mencakup informasi dan analisis kuantitatif dan kualitatif, berdasarkan pengalaman historis Perusahaan dan penilaian kredit yang diinformasikan dan termasuk informasi perkiraan masa depan.

Perusahaan mengakui ECL seumur hidup untuk piutang yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan. Perusahaan menggunakan matriks provisi yang didasarkan pada pengalaman kerugian kredit historis Perusahaan, disesuaikan dengan faktor-faktor yang bersifat perkiraan masa depan yang spesifik untuk peminjam dan lingkungan ekonomi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan menilai apakah aset keuangan tersebut yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi mengalami penurunan nilai kredit. Aset keuangan mengalami penurunan

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

When available, the Company measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument. If there is no quoted price in an active market, then the Company uses valuation techniques that maximize the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs.

g. Impairment of Financial Assets

The Company recognizes an allowance for expected credit losses (ECL) on financial assets measured at amortized cost. ECL is a probability weighted estimate of credit losses. Credit losses are measured as the present value of all cash shortages (i.e., the difference between the cash flows that are due to the Company in accordance with the contract and the cash flows that the Company is expected to receive), discounted at the effective interest rate of the financial asset, and reflect fair and reliable information available support without undue cost or effort regarding past events, current conditions, and forecasts of future economic conditions.

The Company recognizes an allowance for impairment based on either 12-month or lifetime ECL basis, depending on whether there has been a significant increase in credit risk since initial recognition.

When determining whether the credit risk of a financial asset has increased significantly since initial recognition and when estimating ECLs, the Company takes into account relevant reasonable and supportable information that is relevant and available without undue cost or effort. This includes both quantitative and qualitative information and analysis, based on the Company's historical experience and informed credit assessment and includes forward-looking information.

The Company recognizes lifetime ECLs for receivables that do not contain a significant financing component. The Company uses a provision matrix that is based on the Company's historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the borrower and the economic environment.

At each reporting date, the Company assesses whether the financial assets are at amortized cost is impaired on credit. A financial asset is credit impaired when one or more events that adversely

nilai kredit ketika satu atau lebih peristiwa yang berdampak merugikan pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan telah terjadi.

affect the estimated future cash flows of the financial asset have occurred.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

g. Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

g. Impairment of Financial Assets (continued)

Bukti aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit mencakup data yang dapat diobservasi tentang peristiwa berikut:

Evidence of a financial asset being credit impaired includes observable data about the following events:

- Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau peminjam;
- Pelanggaran kontrak, seperti wanprestasi atau peristiwa lewat jatuh tempo;
- Pemberi pinjaman dari peminjam, karena alasan ekonomi atau kontrak yang berkaitan dengan kesulitan keuangan peminjam, setelah memberikan kepada peminjam suatu konsesi yang tidak akan dipertimbangkan oleh pemberi pinjaman;
- Terdapat kemungkinan bahwa peminjam akan dinyatakan pailit atau reorganisasi keuangan lainnya;
- Hilangnya pasar aktif dari aset keuangan tersebut karena kesulitan keuangan; atau
- Pembelian atau asal mula aset keuangan dengan diskon besar yang mencerminkan kerugian kredit yang terjadi.

- *Significant financial difficulties experienced by the issuer or borrower;*
- *Breach of contract, such as default or past due events;*
- *The lender(s) of the borrower, for economic or contractual reasons relating to the borrower's financial difficulty, having granted to the borrower a concession(s) that the lender(s) would not otherwise consider;*
- *It is becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;*
- *The disappearance of an active market for the financial asset because of financial difficulties; or*
- *The purchase or origination of a financial asset at a deep discount that reflects the incurred credit losses.*

Perusahaan menganggap aset keuangan mengalami gagal bayar ketika pihak lawan gagal membayar kewajiban kontraktualnya, atau terdapat pelanggaran persyaratan kontraktual lainnya, seperti jaminan.

The Company considers a financial asset to be in default when a counterparty fails to pay its contractual obligations, or there is a breach of other contractual terms, such as covenants.

Perusahaan secara langsung mengurangi jumlah tercatat bruto dari aset keuangan ketika tidak ada ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual atas aset keuangan, baik sebagian atau seluruhnya. Hal ini umumnya terjadi ketika Perusahaan menentukan bahwa peminjam tidak memiliki aset atau sumber pendapatan yang dapat menghasilkan arus kas yang cukup untuk membayar kembali jumlah yang dikenakan penghapusan tersebut. Namun, aset keuangan yang dihapusbukukan masih dapat dikenakan aktivitas penegakan hukum untuk mematuhi prosedur Perusahaan untuk pemulihan jumlah yang jatuh tempo. ECL atas aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diakui sebagai cadangan kerugian penurunan nilai terhadap nilai tercatat bruto aset keuangan, dengan kerugian penurunan nilai (atau pembalikan) yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

The Company directly reduces the gross carrying amount of a financial asset when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows on a financial asset, either partially or in full. This is generally the case when the Company determines that the borrower does not have assets or sources of income that could generate sufficient cash flows to repay the amounts subject to the write-off. However, financial assets that are written off could still be subject to enforcement activities in order to comply with the Company's procedures for recovery of amounts due. The ECLs on financial assets at amortized cost are recognized as allowance for impairment losses against the gross carrying amount of the financial asset, with the resulting impairment losses (or reversals) recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

h. Kas dan Bank

h. Cash on Hand and in Banks

Kas dan bank terdiri dari kas dan bank yang tidak digunakan sebagai jaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

Cash on hand and in banks represent cash on hand and cash in banks which are not used as collateral and are not restricted.

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih. Biaya perolehan persediaan meliputi seluruh biaya yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini di mana ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

Ketika persediaan dijual, jumlah tercatat persediaan tersebut diakui sebagai beban pada tahun di mana pendapatan terkait diakui.

Penyisihan penurunan nilai persediaan karena keusangan, kerusakan, kehilangan dan lambatnya perputaran ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing persediaan untuk mencerminkan nilai realisasi bersih pada akhir tahun. Penyisihan penurunan nilai persediaan ke nilai realisasi bersih dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode penurunan nilai atau kerugian terjadi.

j. Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka

Uang Muka

Uang muka pada awalnya dicatat sebesar biaya transaksi, dan selanjutnya dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi kerugian penurunan nilai, jika ada.

Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

k. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya dicatat sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset terdiri dari harga pembelian dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tetap siap digunakan sesuai. Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah, diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

i. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. The cost of inventories consists of all costs incurred until inventories are in current condition and location which is determined by the weighted average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less

When inventories are sold, the carrying amount of those inventories is recognized as an expense in the period in which the related revenue is recognized.

Provision for decline in value of inventory due to obsolescence, damage, loss and slow movement is determined based on a review of the condition of individual inventory to reflect its net realizable value at the end of the year. The amount of any allowance for write down of inventories to net realizable value and all losses of inventories are recognized as an expense in the period the write down or loss occurs.

j. Advances and Prepaid Expenses

Advances

Advances are initially recorded at transaction cost, and subsequently recorded at cost less impairment loss, if any.

Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

k. Fixed Assets

Fixed assets are initially recorded at cost. The cost of an asset comprises its purchase price and any directly attributable cost bringing the assets to its working condition and location for its intended use. Subsequent to initial recognition, fixed assets, except for land, are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Aset Tetap (lanjutan)

Biaya pengurusan legal awal untuk hak atas tanah diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah dan biaya ini tidak disusutkan. Biaya yang berkaitan dengan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai beban ditangguhkan dan diamortisasi selama periode hak atas tanah atau manfaat ekonomi tanah, mana yang lebih pendek.

Sejak 2022, Perusahaan mengubah metode pengukuran setelah pengakuan awal menjadi metode revaluasi untuk aset tanah, bangunan pabrik, mesin dan peralatan pabrik, dan prasarana bangunan, dimana setelah pengakuan sebagai aset tetap, yang nilai wajarnya dapat diukur secara andal dicatat pada jumlah revaluasian, yaitu nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai. Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang cukup regular untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dengan jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada akhir periode pelaporan. Aset tetap selain tanah dan bangunan diukur dengan model biaya.

Pada model biaya, aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Sedangkan pada model revaluasi, aset tetap dinyatakan sebesar jumlah revaluasian, yaitu, nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi.

Biaya yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus selama masa manfaat aset tetap, sebagai berikut:

	<u>Tahun / Years</u>
Bangunan pabrik	20
Mesin dan peralatan pabrik	8
Peralatan kantor	8
Kendaraan	8
Prasarana bangunan	8

Jumlah tercatat aset tetap ditelaah kembali untuk dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan jumlah tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

k. Fixed Assets (continued)

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognized as deferred charges and amortized during the period of the land rights or the economic useful life of land, whichever is shorter.

Commencing 2022, the Company changed the measurement method after initial recognition to the revaluation method for land, factory building, machinery and equipment, and building infrastructure whereas after recognition as fixed assets, whose fair value can be measured reliably are recorded at the revaluation amount, which is the fair value at the revaluation date less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses. Revaluations are carried out with sufficient regularity to ensure that the carrying amount does not differ materially from the amount determined using fair value at the end of the reporting period. Other fixed assets are measured using the cost model.

Under cost model, fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses. While under revaluation model, fixed assets are stated at revalued amount, i.e., fair value at the revaluation date less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses which incurred after revaluation date.

Expenditures incurred after the fixed assets used in the operations, such as repairs and maintenance costs are charged to profit or loss as incurred. If these expenditures result in increase future economic benefits expected from the use of such fixed assets that can exceed the normal performance, then the expenditures are capitalized as additional costs of fixed assets.

Depreciation is computed on a straight-line basis over the useful lives, as follows:

	<u>Tarif / Rate</u>	
	5%	Factory building
	12,5%	Machinery and factory equipment
	12,5%	Office equipment
	12,5%	Vehicles
	12,5%	Building infrastructure

The carrying amounts of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying amounts may not be recoverable.

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

k. Aset Tetap (lanjutan)

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya yang diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

Suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Aset tetap yang dijual atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset tetap tersebut. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap (ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan, jika ada, dengan jumlah tercatat dari aset tetap tersebut) diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu aset, jika ada, umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan dampak dari setiap perubahan estimasi akuntansi yang dicatat secara prospektif.

l. Aset Takberwujud

Aset takberwujud terdiri dari aset takberwujud yang berasal dari perangkat lunak dan perangkat lunak dalam pengembangan. Aset takberwujud diakui jika Perusahaan kemungkinan besar akan memperoleh manfaat ekonomis masa depan dari aset takberwujud tersebut dan biaya aset tersebut dapat diukur secara andal.

Aset takberwujud dalam pengembangan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset takberwujud. Aset takberwujud dalam pengembangan akan dialihkan ke akun yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dan siap untuk digunakan. Amortisasi mulai dibebankan pada tanggal aset tersebut siap digunakan.

Aset takberwujud dicatat berdasarkan harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan penurunan nilai. Aset takberwujud diamortisasi berdasarkan estimasi masa manfaat. Perusahaan harus mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset takberwujud melebihi estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali, maka jumlah tercatat aset tersebut diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

k. Fixed Assets (continued)

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of fixed asset as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the period until the next major inspection activity.

An item of fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. When assets are sold or retired, the cost and related accumulated depreciation and any impairment loss are eliminated from the accounts. Any gain or loss arising from derecognition of fixed asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying value of the item) is included in profit or loss in the year the item is derecognized.

The assets' residual values, if any, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if required, at each financial year end with the effect of any changes in accounting estimate accounted for on a prospective basis.

l. Intangible Assets

Intangible assets consist of software and software under development. Intangible assets are recognized when the Company is most likely to have economic benefit in the future from these intangible assets and the cost incurred can be reliably measured.

Intangible asset under development is stated at cost and presented as part of intangible assets. Intangible asset under development will be transferred to the appropriate account when completed and the asset is ready for its intended use. Amortization is charged when the asset is ready to use.

Intangible assets are stated at cost less accumulated amortization and any impairment. Intangible assets are amortized over its estimated useful life. The Company must estimate recoverable amount of intangible assets. If the carrying amount of an intangible asset exceeds the estimated recoverable amount, the carrying amount is written down immediately to its recoverable amount.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

l. Aset Takberwujud (lanjutan)

Aset takberwujud disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat aset takberwujud 2 sampai 4 tahun. Periode amortisasi dan metode amortisasi aset takberwujud ditelaah setiap akhir periode. Jika perkiraan umur masa manfaat aset berbeda secara signifikan dengan estimasi sebelumnya, maka periode amortisasi disesuaikan.

Suatu aset takberwujud dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Aset takberwujud yang dijual atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset takberwujud berikut akumulasi amortisasi serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset takberwujud tersebut. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset takberwujud (ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan, jika ada, dengan jumlah tercatat dari aset takberwujud tersebut) diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

m. Sewa

Perusahaan menentukan pada awal kontrak apakah suatu kontrak adalah atau berisi sewa dengan menilai apakah kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang diidentifikasi untuk suatu periode waktu sebagai pertukaran untuk imbalan.

Aset Hak-Guna

Perusahaan sebagai Penyewa

Perusahaan mengakui aset hak-guna pada tanggal dimulainya sewa (yaitu, tanggal aset yang pendasar tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang timbul, dan pembayaran sewa yang dilakukan saat atau sebelum tanggal permulaan dan dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Kecuali jika Perusahaan cukup yakin untuk memperoleh kepemilikan aset sewaan pada akhir masa sewa, aset hak-guna yang diakui disusutkan dengan metode garis lurus selama lebih pendek dari taksiran masa manfaat dan masa sewa, sebagai berikut:

	<u>Tahun / Years</u>	
Aset hak-guna - Gudang	2	ROU asset - Warehouse
Aset hak-guna dapat mengalami penurunan nilai.		ROU asset is subject to impairment.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

l. Intangible Assets (continued)

Intangible assets are amortized using straight-line method based on estimated useful life of 2 until 4 years. The period and method of amortization are reviewed at the end of each reporting period. If the estimated useful life is significantly different from the prior estimates, the period of amortization will be adjusted.

An item of intangible assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. When assets are sold or retired, the cost and related accumulated amortization and any impairment loss are eliminated from the accounts. Any gain or loss arising from derecognition of intangible assets (calculated as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in profit or loss in the year the item is derecognized.

m. Leases

The Company determines at contract inception whether a contract is, or contains, a lease by assessing whether the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

Right-of-Use Asset

The Company as Lessee

The Company recognizes right-of-use (ROU) asset at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). ROU asset is measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of ROU asset includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received.

Unless the Company is reasonably certain to obtain ownership of the leased asset at the end of the lease term, the recognized ROU asset is depreciated on a straight-line basis over the shorter of its estimated useful life and the lease term, as follows:

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Sewa (lanjutan)

Liabilitas Sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Perusahaan mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa mencakup pembayaran tetap (termasuk dalam pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau tarif, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar di bawah jaminan nilai sisa. Pembayaran sewa juga termasuk harga pelaksanaan dari opsi pembelian yang secara wajar pasti akan dilaksanakan oleh Perusahaan dan pembayaran denda untuk pengakhiran sewa, jika masa sewa mencerminkan Perusahaan melaksanakan opsi untuk mengakhiri sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran tersebut.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental pada tanggal dimulainya sewa jika tingkat bunga implisit dalam sewa tidak segera dapat ditentukan. Setelah tanggal dimulainya, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan penambahan bunga dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, jumlah tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa tetap secara substansi, atau perubahan penilaian untuk pembelian aset pendasar.

Sewa Jangka Pendek

Perusahaan menerapkan pengecualian pengakuan untuk sewa jangka pendek (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa dalam 12 bulan atau kurang dari tanggal permulaan dan tidak mengandung opsi pembelian). Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek diakui sebagai beban dengan menggunakan metode garis lurus selama masa sewa.

n. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Aset yang diamortisasi ditelaah untuk penurunan nilai apabila terjadi kondisi atau perubahan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian penurunan nilai diakui sebesar

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

m. Leases (continued)

Lease Liability

At the commencement date of the lease, the Company recognizes lease liability measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (including in substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expected to be paid under residual value guarantees. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Company and payments of penalties for terminating a lease, if the lease term reflects the Company exercising the option to terminate. The variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expense in the period on which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Company uses the incremental borrowing rate at the lease commencement date if the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liability is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liability is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the in-substance fixed lease payments or a change in the assessment to purchase the underlying asset.

Short-Term Leases

The Company applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). Lease payments on short-term leases are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

n. Impairment of Non-Financial Assets

The Company assesses at the end of each reporting period, whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount. Assets that are subject to amortization are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by

selisih jumlah tercatat aset terhadap jumlah terpulihkannya.

which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

n. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (lanjutan)

n. Impairment of Non-Financial Assets (continued)

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya penjualan dengan nilai pakai. Untuk tujuan menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah teridentifikasi (unit penghasil kas). Aset non-keuangan yang mengalami penurunan nilai ditelaah untuk kemungkinan pembalikan atas penurunan nilai tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less cost of disposal and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are ed up to the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows (cash-generating units). Non-financial assets that suffered an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

o. Imbalan Kerja Karyawan

o. Employee Benefits

Perusahaan mengakui liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan sesuai dengan Undang-undang No. 6 Tahun 2023 atau Undang-undang Cipta Kerja dan peraturan pelaksanaannya, Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat serta Pemutusan Hubungan Kerja. Tidak ada pendanaan yang dilakukan untuk program imbalan pasti ini.

The Company estimated liabilities for employee benefits in accordance with Company Regulation, Law No. 6 of 2023 or Job Creation Law and based on its implementing regulation, Government Regulation No. 35 of 2021 on Fixed Term Employment, Outsourcing, Working Hours and Rest Times and Termination. No funding has been made to this defined benefit plan.

Liabilitas neto Perusahaan atas program imbalan pasti dihitung dari nilai kini liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dilakukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* di mana perhitungan aktuarial dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

The Company's net obligation in respect of the defined benefit plan is calculated as the present value of the estimated liabilities for employee benefits at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, if any. The estimated liabilities for employee benefits is determined using the Projected Unit Credit method with actuarial valuations being carried out at the end of each reporting period.

Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuarial, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Remeasurements of estimated liabilities for employee benefits, comprise of a) actuarial gains and losses, b) the return of plan assets, excluding interest, and c) the effect of asset ceiling, excluding interest, are recognized immediately in the other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in the subsequent periods.

Ketika program imbalan berubah atau terdapat kurtailmen atas program, bagian imbalan yang berubah terkait biaya jasa lalu, atau keuntungan atau kerugian kurtailmen, diakui di laba rugi pada saat terdapat perubahan atau kurtailmen atas program.

When the benefits of a plan are changed, or when a plan is curtailed, the portion of the changed benefit related to past service of employees, or gain or loss on curtailment, is recognized immediately in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs.

Perusahaan menentukan beban (penghasilan) bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasca kerja neto dengan menerapkan tingkat bunga diskonto pada awal periode pelaporan tahunan untuk mengukur liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan selama periode berjalan.

The Company determines the net interest expense (income) on the net estimated liabilities for employee benefits (asset) for the period by applying the discount rate used to measure the estimated liabilities for employee benefits at the beginning of the annual period.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

Perusahaan mengakui keuntungan dan kerugian atas penyelesaian liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan pada saat penyelesaian terjadi.

Keuntungan atau kerugian atas penyelesaian merupakan selisih antara nilai kini liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan yang ditetapkan pada tanggal penyelesaian dengan harga penyelesaian, termasuk setiap aset program yang dialihkan dan setiap pembayaran yang dilakukan secara langsung oleh Perusahaan sehubungan dengan penyelesaian tersebut.

Perusahaan mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan setiap keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) penghasilan atau beban bunga neto di laba rugi pada saat terjadinya.

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

Perusahaan mengakui pendapatan dari kontrak dengan pelanggan ketika atau selama Perusahaan memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan (yaitu, aset) kepada pelanggan. Aset dialihkan ketika atau selama pelanggan memperoleh pengendalian atas aset tersebut.

Untuk setiap kewajiban pelaksanaan yang diidentifikasi, Perusahaan menentukan pada inisiasi kontrak apakah entitas memenuhi kewajiban pelaksanaan sepanjang waktu atau memenuhi kewajiban pelaksanaan pada suatu waktu tertentu. Jika entitas tidak memenuhi kewajiban pelaksanaan sepanjang waktu, maka kewajiban pelaksanaan dipenuhi pada suatu waktu tertentu.

Perusahaan memenuhi kewajiban pelaksanaan dan mengakui pendapatan sepanjang waktu, jika satu dari kriteria berikut terpenuhi:

- Pelanggan secara simultan menerima dan mengonsumsi manfaat yang disediakan dari pelaksanaan Perusahaan selama Perusahaan melaksanakan kewajiban pelaksanaannya;
- Pelaksanaan Perusahaan menimbulkan atau meningkatkan aset yang dikendalikan pelanggan selama aset tersebut ditimbulkan atau ditingkatkan; atau
- Pelaksanaan Perusahaan tidak menimbulkan suatu aset dengan penggunaan alternatif bagi Perusahaan dan Perusahaan memiliki hak atas pembayaran yang dapat dipaksakan atas pelaksanaan yang telah diselesaikan sampai saat ini.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

o. Employee Benefits (continued)

The Company recognizes gains and losses on the settlement of estimated liabilities for employee benefits when the settlement occurs.

The gain or loss on settlement is the difference between the present value of estimated liabilities for employee benefits being settled as determined on the date of settlement and the settlement price, including any plan assets transferred and any payment made directly by the Company in connection with the settlement.

The Company recognizes the (1) service costs, comprising of current service cost, past service cost, and any gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income immediately in profit or loss.

p. Revenue and Expense Recognition

Revenue from Contracts with Customers

The Company recognizes revenue from contracts with customers when or while the Company fulfills its performance obligations by transferring the promised goods or services (i.e., assets) to the customers. Assets are transferred when or while the customer gains control of the asset.

For each identified performance obligation, the Company determines at contract inception whether the entity fulfills a performance obligation over time or fulfills a performance obligation at a point in time. If the entity does not fulfill performance obligations over time, the performance obligations are fulfilled at a point in time.

The Company fulfills its performance obligations and recognizes revenue over time, if one of the following criteria is met:

- *Customers simultaneously receive and consume the benefits provided by the Company as long as the Company carries out its implementation obligations;*
- *The Company's operations create or increase assets controlled by customers as long as those assets are generated or enhanced; or*
- *The Company does not give rise to an asset with alternative uses for the Company and the Company has the right to enforceable payments for the performance that has been completed to date.*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
(lanjutan)

Perusahaan menerapkan PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", yang mensyaratkan pengakuan pendapatan memenuhi 5 (lima) langkah penilaian, sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan;
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan adalah perjanjian dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang dapat dipisahkan kepada pelanggan;
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan Pajak Pertambahan Nilai, yang diharapkan menjadi hak entitas sebagai imbalan penyerahan;
4. Mengalokasikan harga transaksi untuk setiap kewajiban pelaksanaan atas dasar harga jual terpisah relatif dari setiap barang atau jasa yang dapat dipisahkan yang dijanjikan dalam kontrak. Ketika harga jual tidak diamati secara langsung, harga jual terpisah relatif diperkirakan berdasarkan biaya ekspektasian ditambah margin;
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa kepada pelanggan (yaitu ketika pelanggan memperoleh pengendalian barang atau jasa).

Kriteria khusus berikut ini juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

Penjualan Barang

Pendapatan diakui pada saat pengendalian barang dialihkan kepada pelanggan, umumnya pada saat penyerahan. Jika besar kemungkinan diskon akan diberikan dan jumlahnya dapat diukur dengan andal, diskonto tersebut diakui sebagai pengurang pendapatan pada saat penjualan diakui.

Pendapatan dari penjualan sarung tangan diakui pada saat risiko dan manfaat kepemilikan barang telah berpindah kepada pembeli, biasanya pada saat barang dikirimkan kepada pelanggan (waktu tertentu).

Saldo Kontrak

Piutang

Piutang merupakan hak Perusahaan atas sejumlah imbalan yang tidak bersyarat (yaitu, hanya berlalunya waktu yang diperlukan sebelum pembayaran imbalan jatuh tempo).

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

p. Revenue and Expense Recognition

Revenue from Contracts with Customers
(continued)

The Company has adopted PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customers", which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment, as follows:

1. Identify contract(s) with a customer;
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct;
3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and Value-Added Tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer;
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When these are not directly observable, the relative stand-alone selling prices are estimated based on expected cost plus margin;
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of those goods or services).

The following special recognition criteria must also be met before income is recognized:

Sale of Goods

Revenue is recognized at the point in time when control of the asset is transferred to the customer, generally upon delivery. If it is probable that discounts will be granted and the amount can be measured reliably, then the discount is recognized as a reduction of revenue as the sales are recognized.

Sale of gloves is recognized when the risk and rewards of ownership of the goods have passed to the buyer, i.e generally when the goods are delivered to the customers (point in time).

Contract Balances

Receivables

A receivable represents the Company's right to an amount of consideration that is unconditional (i.e., only the passage of time is required before payment of the consideration is due).

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
(lanjutan)

Saldo Kontrak (lanjutan)

Liabilitas Kontrak

Liabilitas kontrak adalah kewajiban untuk mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan dimana Perusahaan telah menerima imbalan (atau sejumlah imbalan yang jatuh tempo) dari pelanggan. Jika pelanggan membayar imbalan sebelum Perusahaan mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan, liabilitas kontrak diakui pada saat pembayaran dilakukan atau pembayaran jatuh tempo (mana yang lebih dulu). Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan pada saat Perusahaan melaksanakan kontrak.

Liabilitas kontrak juga mencakup pembayaran yang diterima Perusahaan dari pelanggan yang pengakuan pendapatannya belum dimulai.

Pendapatan dari Sumber Lain di Luar Cakupan
PSAK 72

Pendapatan bunga diakui sebagai bunga akrual dengan menggunakan metode suku bunga efektif dan disajikan setelah dikurangi pajak final yang berlaku.

Pengakuan Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

q. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari jumlah beban pajak kini dan pajak tangguhan.

Pajak diakui sebagai pendapatan atau beban dan termasuk dalam laba rugi untuk periode berjalan, kecuali pajak yang timbul dari transaksi atau kejadian yang diakui di luar laba rugi. Pajak terkait dengan pos yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain, diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan pajak terkait dengan pos yang diakui langsung di ekuitas, diakui langsung di ekuitas.

Pajak Kini

Pajak terutang kini didasarkan pada laba kena pajak tahun berjalan. Liabilitas pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada akhir periode pelaporan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

p. Revenue and Expense Recognition

Revenue from Contracts with Customers
(continued)

Contract Balances (continued)

Contract Liabilities

A contract liability is the obligation to transfer goods or services to a customer for which the Company has received consideration (or an amount of consideration is due) from the customer. If a customer pays consideration before the Company transfers goods or services to the customer, a contract liability is recognized when the payment is made or the payment is due (whichever is earlier). Contract liabilities are recognized as revenue when the Company performs under the contract.

The contract liabilities also include payments received by the Company from the customers for which revenue recognition has not yet commenced.

Revenue from Other Source Outside the
Scope of PSAK 72

Interest income is recognized as the interest accrues using effective interest method and presented net of applicable final tax.

Expense Recognition

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

q. Income Taxes

Income tax expense represents the sum of the current tax and deferred tax.

Tax is recognized as income or an expense and included in profit or loss for the period, except to the extent that the tax arises from a transaction or event which is recognized outside profit or loss. Tax that relates to items recognized in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income and tax that relates to items recognized directly in equity is recognized in equity.

Current Tax

The current tax payable is based on taxable profit for the year. The liability for current tax is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

q. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Kini (lanjutan)

Manajemen secara berkala mengevaluasi jumlah yang dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan terkait dengan keadaan di mana peraturan pajak yang berlaku memerlukan interpretasi, dan jika diperlukan, manajemen akan menghitung provisi atas jumlah yang mungkin timbul.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal dan kredit pajak yang tidak terpakai sejauh realisasi atas manfaat pajak tersebut dimungkinkan. Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan diturunkan apabila itu tidak lagi kemungkinan jumlah laba fiskal memadai akan tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau semua aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada akhir periode pelaporan, dan diakui sepanjang besar kemungkinan bahwa laba kena pajak mendatang akan tersedia untuk dipulihkan.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansi telah berlaku pada tanggal pelaporan. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laba rugi, kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus, jika dan hanya jika, (a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan (b) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

Perubahan atas liabilitas pajak dicatat ketika hasil pemeriksaan diterima atau, jika banding diajukan oleh Perusahaan, ketika hasil banding telah ditentukan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

q. Income Taxes (continued)

Current Tax (continued)

Management periodically evaluates the amount reported in the Annual Tax Return (SPT) in relation to the circumstances in which the applicable tax regulations are subject to interpretation and, if necessary, the management will calculate the amount of fees that may arise.

Deferred Tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purpose at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and for the carry forward of unused tax losses and unused tax credits to the extent the realization of such tax benefit is probable. The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at the end of the reporting period and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Deferred tax is charged or credited in profit or loss, except when it relates to items charged or credited directly to equity, in which case the deferred tax is also charged or credited directly to equity.

Deferred tax assets and liabilities can be offset if, and only if, (a) there is a legally enforceable right to offset the current tax assets and liabilities and (b) the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Company, when the result of the appeal is determined.

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

r. Laba per Saham

Laba per saham (LPS) dasar dihitung dengan membagi rugi bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung ketika Perusahaan memiliki instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

Jika jumlah saham biasa atau efek berpotensi saham biasa naik dengan adanya penerbitan saham bonus (kapitalisasi agio saham), dividen saham (kapitalisasi laba) atau pemecahan saham, atau turun karena penggabungan saham, maka perhitungan LPS dasar untuk seluruh periode sajian harus disesuaikan secara retrospektif.

s. Segmen Operasi

Segmen operasi dilaporkan secara konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan. Pengambil keputusan operasional bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya, menilai kerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan serta pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada tiap-tiap akhir periode pelaporan.

Pertimbangan, estimasi dan asumsi yang digunakan dalam mempersiapkan laporan keuangan tersebut ditelaah secara berkala berdasarkan pengalaman historis dan berbagai faktor, termasuk ekspektasi dari kejadian-kejadian di masa depan yang mungkin terjadi. Namun, hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Ketidakpastian atas asumsi serta estimasi tersebut dapat menimbulkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada tahun berikutnya.

a. Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

r. Earnings per Share

Basic earnings per share (EPS) is computed by dividing net loss with the weighted average number of shares outstanding during the period.

Diluted earnings per share is calculated when the Company has instruments which are dilutive potential ordinary shares.

If the number of common shares or convertible securities increases due to the issuance of bonus share (capitalization of additional paid-in capital), stock dividend (income capitalization) or stock split, or decrease due to reverse stock split, then basic EPS calculation for the period shall be adjusted retrospectively.

s. Operating Segments

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker is responsible for allocating resources, assessing performance of the operating segments and making strategic decisions.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenue, expenses, assets and liabilities and the disclosure of contingent liabilities, at the reporting date.

The judgments, estimates and assumptions used in preparing the financial statements have been regularly reviewed based on historical experience and various factors, including expectation for future event that might occur. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that could require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

a. Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

a. Pertimbangan (lanjutan)

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas tersebut beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan biaya entitas. Penentuan mata uang fungsional mungkin memerlukan pertimbangan karena berbagai kompleksitas, antara lain, entitas dapat bertransaksi dalam lebih dari satu mata uang dalam aktivitas bisnisnya sehari-hari pada Catatan 2f atas laporan keuangan.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi aset dan liabilitas keuangan. Dengan demikian, aset dan liabilitas keuangan dicatat sesuai kebijakan akuntansi Perusahaan yang diungkapkan pada Catatan 2f atas laporan keuangan.

Keberadaan Kontrak

Dokumen utama Perusahaan untuk kontrak dengan pelanggan adalah pesanan pembelian yang disetujui dengan persyaratan yang diidentifikasi dengan jelas termasuk spesifikasi produk dan persyaratan pembayaran. Selain itu, bagian dari proses penilaian Perusahaan sebelum pengakuan pendapatan adalah untuk menilai kemungkinan bahwa Perusahaan akan mengumpulkan imbalan yang menjadi haknya untuk ditukar dengan barang yang dijual yang akan dialihkan kepada pelanggan.

Menentukan apakah suatu Kontrak Mengandung Sewa

Perusahaan menggunakan pertimbangannya dalam menentukan apakah suatu kontrak berisi sewa. Saat dimulainya kontrak, Perusahaan membuat penilaian apakah Perusahaan berhak atas kontrak tersebut untuk memperoleh secara substansial semua manfaat ekonomi dari penggunaan aset yang diidentifikasi dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset yang diidentifikasi.

b. Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Perusahaan. Perubahan

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

a. Judgments (continued)

Determination of Financial Currency

The functional currency of the Company is the currency from the primary economic environment where such entity operates. Those currencies are the currencies that influence the revenues and costs of the entity. The determination of functional currency may require judgment due to various complexity, among others, the entity may transact in more than one currency in its daily business activities.

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the definition. Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2f to the financial statements.

Existence of a Contract

The Company's primary document for a contract with a customer is an approved purchase order with terms clearly identified including the product specification and payment terms. In addition, part of the assessment process of the Company before revenue recognition is to assess the probability that the Company will collect the consideration to which it will be entitled in exchange for the goods sold that will be transferred to the customer.

Determining whether a Contract Contains a Lease

The Company uses its judgment in determining whether a contract contains a lease. At inception of a contract, the Company makes an assessment whether it has the right to obtain substantially all the economic benefits from the use of the identified asset and the right to direct the use of the identified asset.

b. Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the

tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

control of the Company. These changes are reflected in the assumptions when they occur.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

b. Estimates and Assumptions (continued)

Penilaian ECL

Assessment of ECL

Perusahaan membentuk cadangan kerugian penurunan nilai pada tingkat yang dianggap memadai untuk menyediakan kemungkinan piutang tak tertagih. Perusahaan menggunakan matriks provisi untuk piutang usaha untuk menghitung ECL. Perusahaan melakukan peninjauan berkala terhadap usia dan status akunnya, yang dirancang untuk mengidentifikasi akun yang mengalami penurunan nilai. Penilaian korelasi antara tingkat wanprestasi yang diamati secara historis, perkiraan kondisi ekonomi dan ECL adalah perkiraan yang signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Jumlah tercatat dari piutang usaha diungkapkan pada Catatan 5 atas laporan keuangan.

The Company maintains an allowance for impairment loss at a level considered adequate to provide for potential uncollectible receivables. The Company uses a provision matrix for trade receivables to calculate ECLs. The Company performs a regular review of the age and status of its accounts, designed to identify accounts for impairment. The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecasted economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The carrying amount of trade receivables is disclosed in Note 5 to the financial statements.

Penurunan Nilai Persediaan

Impairment of Inventories

Manajemen melakukan penilaian analisis umur persediaan pada setiap tanggal pelaporan dan membentuk penyisihan untuk persediaan usang dan persediaan yang memiliki perputaran yang lambat yang diidentifikasi tidak lagi sesuai untuk digunakan dalam produksi, dengan mempertimbangkan nilai realisasi bersih dari persediaan barang jadi dan barang dalam proses berdasarkan pada harga jual dan kondisi pasar saat ini. Jumlah tercatat persediaan Perusahaan pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 7 atas laporan keuangan.

Management reviews aging analysis at each reporting date, and makes allowance for obsolete and slow moving inventory items identified that are no longer suitable for use in production. Management estimates the net realizable value of such finished goods and work in process based primarily on the latest invoice prices and current market conditions. The carrying amount of the Company's inventories at the reporting date is disclosed in Note 7 to the financial statements.

Penyusutan Aset Tetap

Depreciation of Fixed Assets

Biaya perolehan aset tetap disusutkan menggunakan basis garis lurus sepanjang estimasi masa manfaat ekonomis aset tetap tersebut. Manajemen mengestimasi masa manfaat aset tetap dalam 8 hingga 20 tahun. Masa manfaat ini adalah ekspektasian yang umum diterapkan di industri. Perubahan ekspektasi tingkat penggunaan dan perkembangan teknologi berdampak pada masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset tetap. Oleh karena itu, biaya penyusutan dimasa yang akan datang dapat direvisi. Jumlah tercatat aset tetap Perusahaan pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 10 atas laporan keuangan.

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over the fixed asset's estimated economic useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 8 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industry. Changes in the expected level of usage and technological developments could impact the economic useful lives and the residual values of these assets. Therefore, future depreciation charges could be revised. The carrying amount of the Company's fixed assets at the reporting date is disclosed in Note 10 to the financial statements.

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Imbalan Kerja Karyawan

Penentuan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dan biaya imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan diperlakukan sesuai dengan kebijakan sebagaimana diatur dalam Catatan 2o atas laporan keuangan. Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dan beban imbalan kerja karyawan.

Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 19 atas laporan keuangan.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat banyak transaksi dan perhitungan yang mengakibatkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan. Perusahaan telah membukukan liabilitas untuk mengantisipasi hasil pemeriksaan pajak berdasarkan estimasi timbulnya tambahan pajak. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tanguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

b. Estimates and Assumptions (continued)

Employee Benefits

The determination of the Company's estimated liabilities for employee benefits and employee benefit expense is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuary and the Company's management in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Company's assumptions are treated in accordance with the policies mentioned in Note 2o to the financial statements. While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual result or significant changes in the Company assumptions may materially affect its estimated liabilities for employee benefits and employee benefits expense.

Further details are disclosed in Note 19 to the financial statements.

Income Taxes

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain. The Company recognizes liabilities for anticipated tax audit issues based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

4. KAS DAN BANK

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Kas	13.966.700.918	5.954.620.000	Cash on hand
Kas di bank			Cash in banks
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Mandiri Persero (Tbk)	354.383.247	487.246.853	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	304.718.794	9.337.781	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.639.683	2.715.611	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Sub-jumlah	661.741.724	499.300.245	Sub-total
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	29.135.452	39.385.568	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	21.627.800	29.933.093	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	15.021.116	21.740.722	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Sub-jumlah	65.784.368	91.059.383	Sub-total
Jumlah	14.694.227.010	6.544.979.628	Total

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat saldo kas dan bank yang ditempatkan kepada pihak berelasi.

This account consists of:

As of December 31, 2023 and 2022, there are no cash on hand and in banks placed to related parties.

5. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

a. Berdasarkan pelanggan

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
<u>Pihak berelasi</u> (Catatan 25)			<u>Related parties</u> (Note 25)
PT Anata Watashi Wha Shamrock Manufacturing Co. (Singapore) Pte Ltd	2.714.159.286	4.921.719.775	PT Anata Watashi Wha Shamrock Manufacturing Co. (Singapore) Pte Ltd
PT Maja Agung Latexindo Tbk	1.694.031.300	1.673.406.800	PT Maja Agung Latexindo Tbk
PT Shamrock Manufacturing Corpora		-	PT Shamrock Manufacturing Corpora
Sub-jumlah	4.408.190.586	6.595.126.575	Sub-total
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Rising Macan Inc	43.000.856.135	43.438.190.673	Rising Macan Inc
PT Menara Medika Pratama	949.052.398	5.339.553.400	PT Menara Medika Pratama
PT Hanania Anugerah Utama	80.235.047	4.842.463.847	PT Hanania Anugerah Utama
PT Indo Sehat Alkesindo Shamrock Manufacturing Co. Inc	2.036.994.159	3.424.905.000	PT Indo Sehat Alkesindo Shamrock Manufacturing Co. Inc
PT Sinar Panca Medika Jill Ltd.	1.477.487.798	2.069.510.735	PT Sinar Panca Medika Jill Ltd.
Latec Ltd.	429.042.000	1.839.477.192	Latec Ltd.
PT Kimia Farma Tbk	810.290.714	925.037.080	PT Kimia Farma Tbk
Shamrack Korea	735.592.050	891.044.800	Shamrack Korea
PT Amanah Meddis Indonesia	208.735.845	446.260.000	PT Amanah Meddis Indonesia
PT Mahkota Gandatama Perkasa	-	208.735.845	PT Mahkota Gandatama Perkasa
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100.000.000)	-	206.607.500	Others (each below Rp 100,000,000)
	-	136.992.763	
	-	603.212.141	

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Sub-jumlah	51.017.392.146
Dikurangi cadangan penurunan nilai piutang usaha	19.726.011.836
Pihak ketiga - bersih	31.291.380.310
Bersih	35.699.570.896

b. Berdasarkan umur

	31 Maret 2024/ March 31, 2024
Belum jatuh tempo	5.185.280.802
Lewat jatuh tempo:	
1 bulan - 3 bulan	2.091.597.159
3 bulan - 6 bulan	1.709.540.248
6 bulan - 12 bulan	13.804.216.054
Lebih dari 12 bulan	32.634.948.469
Jumlah	55.425.582.542
Dikurangi cadangan penurunan nilai piutang usaha	19.726.011.836
Bersih	35.699.570.896

Mutasi cadangan penurunan nilai piutang usaha sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024
Saldo awal	19.726.011.836
Penambahan	-
Saldo akhir	19.726.011.836

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai piutang usaha cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang. Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang tersebut.

Piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas utang bank ke PT Bank Negara Indonesia Tbk (lihat Catatan 17).

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

64.371.990.976	Sub-total
19.726.011.836	Less allowance for impairment of trade receivables
44.645.979.140	Third parties - net
51.241.105.715	Net

b. Based on aging

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
8.637.356.780		Not yet due
4.857.289.902		Past due:
955.785.893		1 month - 3 months
32.163.036.308		3 months - 6 months
24.353.648.668		6 months - 12 months
70.967.117.551		More than 12 months
19.726.011.836		Total
19.726.011.836		Less allowance for impairment of trade receivables
51.241.105.715		Net

Movements in the allowance for impairment of trade receivables are as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
7.941.763.877		Beginning balance
11.784.247.959		Additions
19.726.011.836		Ending balance

Management believes that the allowance for impairment losses on trade receivables is sufficient to cover possible losses which might arise from uncollectible receivables. The management also believes that there is no significant concentration of credit risk on these receivables.

Trade receivables are used as collateral for bank loan from PT Bank Negara Indonesia Tbk (see Note 17).

6. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024
Bahan baku	5.295.153.234
Bahan pembantu	10.146.152.837
Barang dalam proses	208.559.252
Barang jadi	8.566.123.736
Sub-jumlah	24.215.989.059
Dikurangi cadangan penurunan nilai persediaan	(2.938.533.772)
Saldo akhir	21.277.455.287

6. INVENTORIES

This account consists of:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
4.350.064.941		Raw materials
9.689.580.780		Indirect materials
157.085.089		Work in process
16.411.529.086		Finished goods
30.608.259.896		Subtotal
(2.938.533.772)		Less allowance for impairment of inventories
27.669.726.124		Ending balance

6. PERSEDIAAN (lanjutan)

Mutasi atas penyisihan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024
Saldo awal	2.938.533.772
Penambahan	-
Saldo akhir	2.938.533.772

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai persediaan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian sebagai akibat dari pergerakan lambat, keusangan dan penurunan nilai persediaan.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 2023, biaya persediaan yang diakui sebagai bagian dari beban pokok penjualan masing-masing sebesar Rp 4.188.964.557 dan Rp 25.789.542.682 (lihat Catatan 22).

Seluruh persediaan Perusahaan telah diasuransikan ke beberapa polis asuransi dengan jumlah nilai pertanggungan sebesar Rp 35.720.708.507.

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup seluruh kemungkinan kerugian yang timbul atas persediaan yang dipertanggungan.

Persediaan ini digunakan sebagai jaminan utang bank (lihat Catatan 15).

7. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024
<u>Lancar</u>	
Uang muka:	
Pembelian bahan – local	34.261.067.832
Pembelian bahan – impor	1.822.575.999
Sub-jumlah	36.083.643.831
Biaya dibayar di muka:	
Sewa	280.020.876
Asuransi	132.048.484
Sub-jumlah	412.069.360
Jumlah	36.495.713.191
<u>Tidak lancar</u>	
Uang muka:	
Pembelian aset tetap	51.136.000

Uang muka pembelian bahan merupakan pembayaran uang muka Perusahaan ke pemasok untuk pembelian bahan baku dan bahan pembantu yang digunakan untuk produksi sarung tangan.

6. INVENTORIES (continued)

Movement of the allowance for impairment of inventories is as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	2.938.533.772	Beginning balance
	-	Addition
Ending balance	2.938.533.772	

Management believes that the allowance for impairment of inventories is adequate to cover possible losses due to slow-moving, obsolete items and decline in value of inventories.

For the years ended March 31, 2024 and 2023, the cost of inventories recognized as part of the cost of goods sold amounted to Rp 4,188,964,557 and Rp 25,789,542,682, respectively (see Note 22).

All of the inventories of the Company were insured to multiple insurance policies with a total coverage of Rp 35,720,708,507.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover all possible losses on the inventories that are insured.

The inventories are used as collateral for bank loan (see Note 15).

7. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

This account consists of:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
<u>Current</u>		Advances:
Purchases of materials - local	30.275.942.704	Purchases of materials - local
Purchases of materials - import	857.174.279	Purchases of materials - import
Sub-total	31.133.116.983	Sub-total
<u>Prepaid expenses:</u>		Prepaid expenses:
Rent	286.012.544	Rent
Insurance	199.849.661	Insurance
Sub-total	485.862.205	Sub-total
Total	31.618.979.188	Total
<u>Non-Current</u>		Advances:
Purchases of fixed assets	51.136.000	Purchases of fixed assets

Advances for purchases of materials represent advance payments of the Company to suppliers for the purchases of raw materials and supplementary supplies used for production of gloves.

8. ASET TETAP

Rincian dan mutasi aset tetap adalah sebagai berikut:

8. FIXED ASSETS

The details and movements of fixed assets are as follows:

		31 Maret 2024 / March 31, 2024			
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Saldo Akhir / Ending Balance	
Biaya Perolehan					Acquisition Cost
Tanah	63.341.949.885			63.341.949.885	Land
Bangunan pabrik	23.829.428.670			23.829.428.670	Factory building
Mesin dan peralatan pabrik	48.523.113.015	302.955.000		48.826.068.015	Machinery and factory equipment
Peralatan kantor	1.198.309.597	15.741.171		1.214.050.768	Office equipment
Kendaraan	5.529.271.946			5.529.271.946	Vehicles
Prasarana bangunan	2.045.781.089			2.045.781.089	Building infrastructure
Jumlah Harga Perolehan	144.467.854.202			144.786.550.373	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Bangunan pabrik	2.506.311.219	370.521.384		2.876.832.603	Factory building
Mesin dan peralatan pabrik	10.241.797.129	1.731.279.232		11.973.076.361	Machinery and factory equipment
Peralatan kantor	764.711.676	52.405.514		817.117.190	Office equipment
Kendaraan	2.620.918.150	218.979.312		2.839.897.462	Vehicles
Prasarana bangunan	448.130.749	73.736.424		521.867.173	Building infrastructure
Jumlah Akumulasi Penyusutan	16.581.868.923			19.028.790.789	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Bersih	127.885.985.279			125.757.759.584	Net Book Value
		31 Desember 2023 / December 31, 2023			
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Saldo Akhir / Ending Balance	
Biaya Perolehan					Acquisition Cost
Tanah	63.341.949.885	-	-	63.341.949.885	Land
Bangunan pabrik	23.775.428.670	54.000.000	-	23.829.428.670	Factory building
Mesin dan peralatan pabrik	42.886.650.445	5.636.462.570	-	48.523.113.015	Machinery and factory equipment
Peralatan kantor	922.461.592	275.848.005	-	1.198.309.597	Office equipment
Kendaraan	5.529.271.946	-	-	5.529.271.946	Vehicles
Prasarana bangunan	1.556.884.521	488.896.568	-	2.045.781.089	Building infrastructure
Jumlah Harga Perolehan	138.012.647.059	6.455.207.143	-	144.467.854.202	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Bangunan pabrik	1.025.350.683	1.480.960.536	-	2.506.311.219	Factory building
Mesin dan peralatan pabrik	3.736.008.919	6.505.788.210	-	10.241.797.129	Machinery and factory equipment
Peralatan kantor	555.091.897	209.619.779	-	764.711.676	Office equipment
Kendaraan	1.745.000.902	875.917.248	-	2.620.918.150	Vehicles
Prasarana bangunan	159.933.973	288.196.776	-	448.130.749	Building infrastructure
Jumlah Akumulasi Penyusutan	7.221.386.374	9.360.482.549	-	16.581.868.923	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Bersih	130.791.260.685			127.885.985.29	Net Book Value

Beban penyusutan aset tetap dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense of fixed assets was allocated to the following:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Beban pokok penjualan (Catatan 22)	2.175.537.041	8.274.945.522	Cost of goods sold (Note 22)
Beban umum dan administrasi (Catatan 23)	271.384.826	1.085.537.027	General and administrative expenses (Note 23)
Jumlah	2.446.921.867	9.360.482.549	Total

8. **ASET TETAP (lanjutan)**

Rincian perolehan aset tetap adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024
Pembayaran kas	318.696.171
Penambahan melalui uang muka	-
Jumlah	318.696.171

Aset tetap Perusahaan telah diasuransikan kepada PT China Taiping Insurance Indonesia dengan jumlah nilai pertanggungan sebesar Rp 74.085.085.931.

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungjawabkan.

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

Pada tahun 2022, Perusahaan melakukan revaluasi aset tetap berupa tanah, bangunan pabrik, mesin dan peralatan pabrik, dan prasarana bangunan berdasarkan Laporan No. 00015/2.0036-00/PI/04/0073/1/1/2023 tanggal 16 Januari 2023 yang dilakukan oleh KJPP Bambang, Ernasapta & Rekan, penilai independen.

	Nilai Wajar / Fair Value
Tanah	60.562.880.000
Bangunan pabrik	21.988.700.000
Mesin dan peralatan pabrik	37.743.100.000
Prasarana bangunan	1.313.000.000
Jumlah	121.607.680.000

Perhitungan surplus revaluasi aset tetap Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Saldo awal surplus revaluasi, setelah dikurangi pajak	71.324.601.929
Reklasifikasi surplus revaluasi ke saldo laba 2022	(3.588.250.130)
Saldo surplus revaluasi - bersih, 31 Desember 2022	67.736.351.799
Reklasifikasi surplus revaluasi ke saldo laba 2023	(4.784.333.507)
Saldo surplus revaluasi - bersih, 31 Desember 2023	62.952.018.292

Surplus revaluasi disajikan sebagai penghasilan komprehensif lain di bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan.

Aset tetap Perusahaan berupa tanah, bangunan pabrik, mesin dan peralatan pabrik dijadikan sebagai jaminan untuk utang bank (lihat Catatan 15).

8. **FIXED ASSETS (continued)**

The details of acquisition of fixed assets are as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	5.994.702.764	Cash payment
	460.504.379	Addition through advances
Total	6.455.207.143	

The Company's fixed assets were insured to PT China Taiping Insurance Indonesia with a total sum insured of Rp 74,085,085,931.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the fixed assets that are insured.

Based on management's review, there is no event or change in circumstances that indicated an impairment in value of fixed assets as of March 31, 2024 and December 31, 2023.

In 2022, the Company revalued its fixed assets in the form of land, factory building, machinery and factory equipment, and building infrastructure based on Report No. 00015/2.0036-00/PI/04/0073/1/1/2023 dated January 16, 2023 carried out by KJPP Bambang, Ernasapta & Rekan, an independent appraiser.

	Jumlah Tercatat / Carrying Amount	Surplus Revaluasi / Revaluation Surplus	
	(31.604.708.224)	28.958.171.776	Land
	(2.489.045.213)	19.499.654.787	Factory building
	(7.701.704.561)	30.041.395.439	Machinery and factory equipment
	(879.589.301)	433.410.699	Building infrastructure
Jumlah	(42.675.047.299)	78.932.632.701	Total

The calculation of the revaluation surplus of the Company's fixed assets as of December 31, 2023 and 2022 is as follows:

Beginning balance of revaluation surplus, net of tax
Reclassification of revaluation surplus to retained earnings 2022
Balance of revaluation surplus - net, December 31, 2022
Reclassification of revaluation surplus to retained earnings 2023
Balance of revaluation surplus - net, December 31, 2023

Revaluation surplus is presented as other comprehensive income under equity section in the statement of financial position.

The Company's fixed assets, such as land, factory building, machinery and factory equipment are used as collateral for bank loan (see Note 15).

9. ASET HAK-GUNA

Rincian dan mutasi aset hak-guna adalah sebagai berikut:

31 Maret 2024 / March 31, 2024				
Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Saldo Akhir / Ending Balance	
Biaya Perolehan Gudang	335.644.192		335.644.192	Acquisition Cost Warehouse
Akumulasi Penyusutan Gudang	307.673.843	27.970.349	335.644.192	Accumulated Depreciation Warehouse
Nilai Buku Bersih	<u>27.970.349</u>		<u>-</u>	Net Book Value
31 Desember 2023 / December 31, 2023				
Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Saldo Akhir / Ending Balance	
Biaya Perolehan Gudang	335.644.192	-	335.644.192	Acquisition Cost Warehouse
Akumulasi Penyusutan Gudang	139.851.747	167.822.096	307.673.843	Accumulated Depreciation Warehouse
Nilai Buku Bersih	<u>195.792.445</u>		<u>27.970.349</u>	Net Book Value

Perusahaan mengakui aset hak-guna untuk Gudang. Sewa berjalan untuk jangka waktu 2 tahun.

The details and movements of right-of-use asset are as follows:

The Company recognized right-of-use asset for the lease of warehouse. The lease runs for a period of 2 years.

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Maret 2024 dan 2023, beban penyusutan aset hak-guna dibebankan pada beban pokok penjualan masing-masing sebesar Rp 27.970.349 dan Nihil (lihat Catatan 22).

For the years ended March 31, 2024 and 2023, depreciation expense of right-of-use assets charged to cost of goods sold amounted to Rp 27,970,349 and Nil, respectively (see Note 22).

10. ASET TAKBERWUJUD

Rincian dan mutasi aset takberwujud adalah sebagai berikut:

31 Maret 2024 / March 31, 2024 31 Desember 2023 / December 31, 2023				
Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Saldo Akhir / Ending Balance	
Biaya Perolehan Perangkat lunak	38.500.000	-	38.500.000	Acquisition Cost Software
Perangkat lunak dalam pengembangan	2.352.374.615	-	2.352.374.615	Software under development
Jumlah Biaya Perolehan	<u>2.390.874.615</u>	-	<u>2.390.874.615</u>	Total Acquisition Cost
Akumulasi Amortisasi Perangkat lunak	38.500.000	-	38.500.000	Accumulated Amortization Software
Nilai Buku Bersih	<u>2.352.374.615</u>		<u>2.352.374.615</u>	Net Book Value

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, perangkat lunak dalam pengembangan merupakan pengadaan lisensi dan implementasi aplikasi Enterprise Resource Planning (ERP) yang masih dalam tahap pengembangan masing-masing sebesar Rp 2.352.374.615. Berdasarkan laporan progress pada tanggal 31 Maret 2024, persentase penyelesaiannya adalah 70% dan aplikasi ERP ini diestimasi akan diselesaikan dan diimplementasikan pada tahun 2024.

The details and movements of intangible assets are as follows:

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, software under development represents the procurement of licenses and implementation of Enterprise Resource Planning (ERP) application which is still in the development stage amounted to Rp 2,352,374,615, respectively. Based on the progress report as of March 31, 2024, the percentage of completion is 70% and the ERP application is estimated to be completed and implemented in 2024.

11. UTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

a. Berdasarkan pemasok

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Pihak berelasi (Catatan 27)		
PT Maja Agung Latexindo Tbk	75.955.000	-
PT Tata Rubberindo	13.586.713	13.586.713
PT Anata Watashi Wha	13.450.000	13.450.000
PT Maja Agung Latexindo Tbk	-	-
PT Hevea Eka Asia	-	-
Shamrock Manufacturing Co. (Singapore) Pte. Ltd	-	-
Sub-jumlah	<u>102.991.713</u>	<u>27.036.713</u>

Pihak ketiga

Zhangjiagang Xianfeng Automatic Machiner	3.404.369.084	3.362.921.556
PT Atlas Prima Grafika Bengbu Ruijie Science Technology Co. Ltd	2.255.300.296	2.403.826.718
PT Sadikun Niagamas Raya	1.014.351.660	1.005.431.520
PT Berkah Batu Agung	711.457.275	857.644.275
PT Cartonindus Sumberjaya Chempro Technology (M) Sdn Bhd	656.261.927	811.912.273
Zhangjia Gang Rongyun Imports and Exports	434.759.523	658.325.081
PT Samator Gas Industri	398.812.680	394.032.960
PT Cahaya Prima Sentosa	-	322.774.554
PT Trikemindo Utama	197.136.001	292.041.001
PT Total Solusi Warna	31.516.674	171.903.785
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100.000.000)	70.462.800	140.925.600
Sub-jumlah	123.868.800	123.868.800
	<u>677.182.025</u>	<u>2.227.920.001</u>
Sub-jumlah	<u>11.416.619.493</u>	<u>12.773.528.124</u>
Jumlah	<u>11.519.611.206</u>	<u>12.800.564.837</u>

b. Berdasarkan umur

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Belum jatuh tempo	1.267.005.331	2.785.917.442
Lewat jatuh tempo:		
1 bulan - 3 bulan	3.680.052.050	5.936.441.185
3 bulan - 6 bulan	2.572.349.536	159.781.170
6 bulan - 12 bulan	150.943.348	2.077.042.000
Lebih dari 1 tahun	3.849.260.941	1.841.383.040
Jumlah	<u>11.519.611.206</u>	<u>12.800.564.837</u>

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat jaminan sehubungan dengan utang usaha

11. TRADE PAYABLES

This account consists of:

a. Based on suppliers

Related parties (Note 27)
PT Maja Agung Latexindo Tbk
PT Tata Rubberindo
PT Anata Watashi Wha
PT Maja Agung Latexindo Tbk
PT Hevea Eka Asia
Shamrock Manufacturing Co. (Singapore) Pte. Ltd
Sub-total

Third parties

Zhangjiagang Xianfeng Automatic Machiner
PT Atlas Prima Grafika Bengbu Ruijie Science Technology Co. Ltd
PT Sadikun Niagamas Raya
PT Berkah Batu Agung
PT Cartonindus Sumberjaya Chempro Technology (M) Sdn Bhd
Zhangjia Gang Rongyun Imports and Exports
PT Samator Gas Industri
PT Cahaya Prima Sentosa
PT Trikemindo Utama
PT Total Solusi Warna
Others (each below Rp 100,000,000)
Sub-total
Total

b. Based on aging

As of December 31, 2023 and 2022, there is no collateral regarding trade payables.

12. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>
Pihak berelasi (Catatan 27)		
PT Tata Rubberindo	4.097.500.000	4.697.000.000
PT Anata Watashi Wha	-	-
Sub-jumlah	<u>4.097.500.000</u>	<u>4.697.000.000</u>
Pihak ketiga:		
Shamrock Manufacturing Co. Inc	190.219.944	190.219.944
Luxchem Trading		-
Peak Medical Packaging Co. Ltd		-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100.000.000)	66.600.094	66.600.094
Sub-jumlah	<u>4.354.320.038</u>	<u>256.820.038</u>
Jumlah	<u>4.354.320.038</u>	<u>4.953.820.038</u>

Utang lain-lain tidak dikenakan bunga, tanpa jaminan dan dapat dibayarkan sewaktu-waktu.

12. OTHER PAYABLES

This account consists of:

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>
Related parties (Note 27)		
PT Tata Rubberindo	4.097.500.000	4.697.000.000
PT Anata Watashi Wha	-	-
Sub-total	<u>4.097.500.000</u>	<u>4.697.000.000</u>
Third parties:		
Shamrock Manufacturing Co. Inc	190.219.944	190.219.944
Luxchem Trading		-
Peak Medical Packaging Co. Ltd		-
Others (each below Rp 100,000,000)	66.600.094	66.600.094
Sub-total	<u>4.354.320.038</u>	<u>256.820.038</u>
Total	<u>4.354.320.038</u>	<u>4.953.820.038</u>

Other payables are non interest bearing, unsecured and repayable on demand.

13. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 2023</u>
Jangka pendek:		
<i>Outsourcing</i>	490.432.715	2.088.815.811
Pembelian bahan baku	2.360.582.880	706.956.529
Utilitas	300.561.370	320.743.423
Jasa profesional	162.500.000	162.500.000
Pemeliharaan	11.427.150	11.411.400
Biaya emisi saham	162.500.000	-
Lain-lain	102.096.852	84.274.162
Sub-jumlah	<u>3.427.600.967</u>	<u>3.374.701.325</u>
Jangka panjang:		
Bunga atas utang bank	32.654.849.504	32.654.849.504
Penalti	2.991.867.600	2.991.867.600
Sub-jumlah	<u>35.646.717.104</u>	<u>35.646.717.104</u>
Jumlah	<u>39.074.318.071</u>	<u>39.021.418.429</u>

Utang bunga adalah utang bunga atas pinjaman dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) dengan nilai fasilitas maksimum sebesar \$AS 12.804.067. Setelah restrukturisasi dengan BNI pada bulan Januari 2021, saldo utang bunga \$AS 2.118.245 dan denda \$AS 194.070 tidak mengalami perubahan selain karena perubahan kurs tukar, dan sesuai perjanjian restrukturisasi, pihak BNI akan mempertimbangkan penghapusan atau pengurangan utang bunga dan denda apabila Perusahaan melakukan penyelesaian kewajiban pokok sesuai jadwal (lihat Catatan 15).

13. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 2023</u>
Current:		
<i>Outsourcing</i>	490.432.715	2.088.815.811
Purchases of materials	2.360.582.880	706.956.529
Utilities	300.561.370	320.743.423
Professional services	162.500.000	162.500.000
Maintenance	11.427.150	11.411.400
Stock issuance costs	162.500.000	-
Others	102.096.852	84.274.162
Sub-total	<u>3.427.600.967</u>	<u>3.374.701.325</u>
Non-current:		
Interest on bank loan	32.654.849.504	32.654.849.504
Penalty	2.991.867.600	2.991.867.600
Sub-total	<u>35.646.717.104</u>	<u>35.646.717.104</u>
Total	<u>39.074.318.071</u>	<u>39.021.418.429</u>

Interest on bank loan is an interest payable on credit from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) with a maximum facility of US\$ 12,804,067. After the restructuring with BNI in January 2021, the balance of interest payable amounted to US\$ 2,118,245 with penalty amounted to US\$ 194,070 which has not changed other than because of changes in exchange rates, and according to the restructuring agreement, BNI will consider eliminating or reducing the interest payable and penalty if the Company settles the obligation on schedule (see Note 15).

13. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR (lanjutan)

Sesuai dengan surat dari BNI, dengan Surat No. RRC/3/01498/R tanggal 29 Desember 2020, Perusahaan akan mendapatkan penghapusan atau keringanan tunggakan atas bunga, denda dan biaya yang akan dipertimbangkan untuk diberikan setelah Perusahaan menyelesaikan kewajiban pokok sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan (lihat Catatan 15).

14. LIABILITAS KONTRAK

Akun ini terdiri dari:

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>
Pihak ketiga:	
Lokal	
PT Sinar Panca Medika	4.837.736.245
PT Isa Medika Persada	1.850.000.000
PT Sentra Asia Gemilang	219.127.380
PT Kastara Teknologi Internasional	384.000.000
PT Mulawarman Kesada Medicalindo	200.000.000
PT Surgical Alkesindo	200.000.000
PT Graha Imex Perdana	353.090.909
PT Trasti Global Konverta	112.496.999
PT Anugerah Mitra Selaras	632.409.184
PT Anugerah Rumah Besar	359.998.996
PT Makmur Jaya Healthindo	282.300.000
PT Serenity Indonesia	200.000.000
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100.000.000)	569.561.846
Sub-jumlah – lokal	<u>10.200.721.559</u>
Ekspor	
Shamrack Korea	386.424.325
Intermedical Av.	70.198.770
Rising Macan Inc	274.962.975
Sub-jumlah – ekspor	<u>731.586.070</u>
Jumlah - pihak ketiga	<u>10.932.307.629</u>

Liabilitas kontrak adalah uang muka yang diterima dari pelanggan dan diakui sebagai penjualan pada saat barang telah dikirimkan kepada pelanggan.

13. ACCRUED EXPENSES (continued)

Based on the letter from BNI, with Letter No. RRC/3/01498/R dated December 29, 2020, the Company will receive a write-off or relief from arrears on interest, penalty and fees which will be considered after the Company finished the principal obligation in accordance to the predetermined schedule (see Note 15).

14. CONTRACT LIABILITIES

This account consists of:

	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
		Third parties:
		Local
	4.698.900.403	PT Sinar Panca Medika
	1.850.000.000	PT Isa Medika Persada
	396.262.514	PT Sentra Asia Gemilang
	384.000.000	PT Kastara Teknologi Internasional
	200.000.000	PT Mulawarman Kesada Medicalindo
	200.000.000	PT Surgical Alkesindo
	179.090.909	PT Graha Imex Perdana
	112.494.689	PT Trasti Global Konverta
		PT Anugerah Mitra Selaras
		PT Anugerah Rumah Besar
		PT Makmur Jaya Healthindo
		PT Serenity Indonesia
		Others (each below Rp 100,000,000)
	<u>704.698.095</u>	Sub-total – local
	<u>8.725.446.610</u>	
		Export
	1.281.747.712	Shamrack Korea
	70.198.770	Intermedical Av.
	-	Rising Macan Inc
	<u>1.351.946.482</u>	Sub-total – export
	<u>10.077.393.092</u>	Total - third parties
Jumlah	<u>10.077.393.092</u>	Total

Contract liabilities are advances received from customers and are recognized as sales when the goods have been delivered to the customers.

15. UTANG BANK

Akun ini terdiri dari:

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>
Dolar Amerika Serikat	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	7.181.647.715
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>7.181.647.715</u>
Setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u><u>-</u></u>

Berdasarkan Surat Penyelesaian Kredit No. RRC/3/01498/R pada tanggal 29 Desember 2020, Perusahaan mendapat persetujuan dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) atas restrukturisasi pinjaman.

Berdasarkan Surat Penyelesaian Kredit No. 004/RRC/PPH/2021 pada tanggal 27 Januari 2021, Perusahaan mendapat perjanjian dari BNI atas tata cara penyelesaian utang dengan syarat dan ketentuan sebagai berikut:

- Nilai penyelesaian kredit Perusahaan adalah sebesar \$AS 8.761.460 yang merupakan *outstanding* utang pokok per tanggal 28 Desember 2020.
- Jangka waktu dan jadwal pembayaran penyelesaian kredit Perusahaan adalah selama 3,5 tahun atau 42 bulan terhitung dan dari bulan Januari 2021 sampai dengan bulan Juni 2024.
- Apabila terdapat tunggakan sesuai dengan jadwal pembayaran sebagaimana tersebut pada butir 2 di atas maka, Perusahaan dapat dinyatakan wanprestasi dan keputusan ini menjadi batal.

Jaminan yang diserahkan Perusahaan kepada BNI atas pinjaman adalah sebagai berikut:

- 6 bidang HGB tanah dan bangunan, sebagai berikut:
 - Tanah dan bangunan dengan HGB No. 35 dan seluas 10.105 m² yang berlokasi di Desa Sukadamai, Kecamatan Cikupa, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten.
 - Tanah dan bangunan dengan HGB No. 72 dan seluas 1.813 m² yang berlokasi di Desa Sukadamai, Kecamatan Cikupa, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten.
 - Tanah dan bangunan dengan HGB No. 78 dan seluas 159 m² yang berlokasi di Desa Sukadamai, Kecamatan Cikupa, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten.
 - Tanah dan bangunan dengan HGB No. 73 dan seluas 865 m² yang berlokasi di Desa Sukadamai, Kecamatan Cikupa, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten.
 - Tanah dan bangunan dengan HGB No. 74 dan seluas 2.465 m² yang berlokasi di Desa Sukadamai, Kecamatan Cikupa, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten.

15. BANK LOAN

This account consists of:

	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
		United States Dollar
		PT Bank Negara Indonesia
		(Persero) Tbk
	16.881.196.762	Less current
		Maturities
	<u>16.881.196.762</u>	Net of
		current
		maturities
	<u><u>-</u></u>	

Based on the Letter of Credit Settlement No. RRC/3/01498/R dated December 29, 2020, the Company received an approval from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) for the restructuring of loan.

Based on the Letter of Credit Settlement No. 004/RRC/PPH/2021 dated January 27, 2021, the Company obtained an agreement from BNI for the procedures of settlement of debt with the following terms and conditions:

- The credit settlement value of the Company amounted to US\$ 8,761,460 which is the outstanding principal debt as of December 28, 2020.
- The term and payment schedule for the Company's credit settlement are 3.5 years or 42 months from January 2021 to June 2024.
- If there are arrears in accordance with the payment schedule as referred to in point 2 above, the Company can be declared in default and this decision will be canceled.

Collaterals submitted by the Company to BNI for the loan are as follows:

- 6 plots of land and building with HGB, as follows:
 - Land and building with HGB No. 35 and an area of 10,105 m² which is located in Sukadamai Village, District of Cikupa, Regency of Tangerang, Banten Province.
 - Land and building with HGB No. 72 and an area of 1,813 m² which is located in Sukadamai Village, District of Cikupa, Regency of Tangerang, Banten Province.
 - Land and building with HGB No. 78 and an area of 159 m² which is located in Sukadamai Village, District of Cikupa, Regency of Tangerang, Banten Province.
 - Land and building with HGB No. 73 and an area of 865 m² which is located in Sukadamai Village, District of Cikupa, Regency of Tangerang, Banten Province.
 - Land and building with HGB No. 74 and an area of 2.465 m² which is located in Sukadamai Village, District of Cikupa, Regency of Tangerang, Banten Province.

15. UTANG BANK (lanjutan)

- Tanah dan bangunan dengan HGB No. 79 dan seluas 736 m² yang berlokasi di Desa Sukadamai, Kecamatan Cikupa, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten.

Jaminan yang diserahkan Perusahaan kepada BNI atas pinjaman adalah sebagai berikut: (lanjutan)

2. Mesin dan peralatan pabrik;
3. Kebun karet seluas 2.092,92 Ha yang berlokasi di Desa Kotarih Baru, Kecamatan Kotarih, Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara;
4. Seluruh persediaan untuk produksi sarung karet yang meliputi bahan baku, bahan pelengkap, barang setengah jadi dan barang jadi;
5. Piutang usaha;
6. Jaminan Perusahaan secara Fidusia Notariil dari PT Separindo Hevea Nusantara, PT Maja Agung Latexindo Tbk dan PT Shamrock Manufacturing Corporation;
7. Jaminan pribadi dari Hansen Jap, pemegang saham; dan
8. Seluruh saham Perusahaan milik Imelda Lin dan Hansen Jap, pemegang saham.

Mutasi utang bank adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024
Saldo awal	16.881.196.762
Pembayaran	(9.699.549.047)
Dampak selisih kurs	-
Saldo akhir	7.181.647.715

15. BANK LOAN (continued)

- Land and building with HGB No. 79 and an area of 736 m² which is located in Sukadamai Village, District of Cikupa, Regency of Tangerang, Banten Province.

Collaterals submitted by the Company to BNI for the loans are as follows: (continued)

2. Machinery and factory equipment;
3. Rubber garden with an area of 2,092.92 Ha which is located in Village of Kotarih Baru, District of Kotarih, Regency of Deli Serdang, Province of North Sumatra;
4. All inventories for the production of rubber gloves which include raw materials, supplementary materials, semi-finished goods and finished goods;
5. Trade receivables;
6. Company guarantee with Notarial Fiduciary from PT Separindo Hevea Nusantara, PT Maja Agung Latexindo Tbk and PT Shamrock Manufacturing Corporation;
7. Personal guarantee from Hansen Jap, a shareholder; and
8. All shares of the Company owned by Imelda Lin and Hansen Jap, shareholders.

The movements in the bank loan are as follows:

	31 Desember 2023/ December 31 2023	
	61.854.733.071	Beginning balance
	(43.741.080.352)	Repayments
	(1.232.455.957)	Effect of foreign exchange
	16.881.196.762	Ending balance

16. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar di Muka

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, akun ini merupakan pajak penghasilan Pasal 28A sebesar Rp 8.400.309.945.

b. Utang Pajak

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024
Pajak penghasilan:	
Pasal 4(2)	200.200
Pasal 19	-
Pasal 21	113.202.860
Pasal 23	7.033.356
Pasal 29	1.801.187.361
Pajak Pertambahan Nilai	4.282.357.773
Denda pajak	-
Jumlah	6.203.981.550

16. TAXATION

a. Prepaid Tax

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, this account represents income tax Article 28A amounted to Rp 8,400,309,945.

b. Taxes Payable

This account consists of:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	100.100	Income taxes:
	-	Article 4(2)
	132.469.526	Article 19
	2.588.207	Article 21
	1.710.157.281	Article 23
	5.098.327.794	Article 29
	-	Value-Added Tax
	-	Tax penalties
	6.943.642.908	Total

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak Penghasilan Badan

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	516.614.722	21.955.965.980	Income before income tax per statement of profit or loss and other comprehensive income
Beda temporer:			Temporary differences:
Cadangan penurunan nilai piutang usaha		11.784.247.959	Allowance for impairment of trade receivables
Penyusutan aset tetap		2.356.526.720	Depreciation of fixed assets
Imbalan kerja karyawan		314.843.302	Employee benefits
Sewa	27.970.349	167.822.096	Lease
Penyisihan penurunan nilai persediaan		-	Allowance for impairment of inventories
Beda tetap:			Permanent differences:
Beban yang tidak dapat dikurangkan	176.410.244	677.496.453	Non-deductible expenses
Pendapatan yang telah dikenakan pajak yang bersifat final dan tidak termasuk objek pajak			Income already subjected to final tax and non-taxable object
	<u>(1.260.951)</u>	<u>(141.148.829)</u>	
Taksiran penghasilan kena pajak	<u>719.734.364</u>	<u>37.115.753.681</u>	Estimated taxable income
Taksiran penghasilan kena pajak (pembulatan)	<u>719.734.000</u>	<u>37.115.753.000</u>	Estimated taxable income (rounded off)
Beban pajak penghasilan kini	<u>158.341.480</u>	<u>8.165.465.660</u>	Current income tax expense
Dikurangi pajak dibayar di muka:			Less prepaid taxes:
Pajak penghasilan Pasal 22	67.311.400	835.814.480	Article 22
Pajak penghasilan Pasal 25		5.619.493.899	Article 25
Jumlah		<u>6.455.308.379</u>	Total
Taksiran Pajak Penghasilan Terutang pasal 29	<u>91.030.080</u>	<u>1.710.157.281</u>	Estimated Income Tax Payable Article 29

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan pajak penghasilan badan.

Taxable income resulting from reconciliation for the years ended March 31, 2024 and December 31, 2023 is the basis for filing of Annual Tax Return (SPT) corporate income tax.

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak Tangguhan

Rincian aset pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2023 / December 31, 2023</u>			
	<u>Saldo Awal / Beginning Balance</u>	<u>Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Tangguhan yang Dikreditkan (Dibebankan) pada Laba Rugi / Deferred Income Tax Benefit (Expense) Credited (Charged) to Profit or Loss</u>	<u>Beban Pajak Penghasilan Tangguhan yang Dibebankan pada Penghasilan Komprehensif Lain / Deferred Income Tax Expense Charged to Other Comprehensive Income</u>	<u>Saldo Akhir / Ending Balance</u>
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	1.758.771.184	2.580.951.420	-	4.339.722.604
Imbalan kerja karyawan	348.666.643	69.265.526	2.207.313	420.139.482
Sewa	(43.074.338)	36.920.862	-	(6.153.476)
Penyusutan aset tetap	471.336.114	518.435.878	-	989.771.992
Penyisihan penurunan nilai persediaan	646.477.429	-	-	646.477.429
Jumlah	<u>3.182.177.032</u>	<u>3.205.573.686</u>	<u>2.207.313</u>	<u>6.389.958.031</u>

Allowance for impairment of trade receivables
Employee benefits
Lease
Depreciation of fixed assets
Allowance for impairment of inventories
Total

16. TAXATION (continued)

d. Deferred Tax

The details of deferred tax assets as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

17. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan mencatat liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan berdasarkan perhitungan aktuaris independen yang dilakukan oleh KKA Riana dan Rekan dengan laporannya masing-masing tanggal 6 Maret 2024 dan 8 Mei 2023 dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit", dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Usia pensiun	55 tahun / years	55 tahun / years	<i>Retirement age</i>
Tingkat kenaikan gaji	5% per tahun / per year	5% per tahun / per year	<i>Salary increase rate</i>
Tingkat diskonto	6.75% per tahun / per year	6.75% per tahun / per year	<i>Discount rate</i>
Tingkat mortalita	TMI IV	TMI IV	<i>Mortality rate</i>
Tingkat pengunduran diri	0 - 39 tahun/years : 5% 40 - 44 tahun/years : 3% 45 - 49 tahun/years : 2% 50 - 54 tahun/years : 1% > 55 tahun/years : 0%	0 - 39 tahun/years : 5% 40 - 44 tahun/years : 3% 45 - 49 tahun/years : 2% 50 - 54 tahun/years : 1% > 55 tahun/years : 0%	<i>Resignation rate</i>

17. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS

As of December 31, 2023 and 2022, the Company has recorded estimated liabilities for employee benefits based on independent actuarial calculation performed by KKA Riana dan Rekan with reports dated March 6, 2024 and May 8, 2023, respectively, using the "Projected Unit Credit" method, and the assumptions used are as follows:

Rincian beban imbalan kerja karyawan yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
Biaya jasa kini	-	231.308.812	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	-	83.534.490	<i>Interest cost</i>

The details of the employee benefits expense recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

17. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)	-	-	17. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS (continued)	-
Penyesuaian atau perubahan metode atribusi manfaat yang diakui pada laba rugi	-	-		Adjustment due to changes in benefit attribution method recognized in profit or loss
Jumlah	-	-	314.843.302	Total
Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	-	-	10.033.243	Remeasurement of estimated liabilities for employee benefits
Mutasi liabilitas bersih di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:				The movements of estimated liabilities for employee benefits in the statement of financial position are as follows:
	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023		
Saldo awal	-	1.584.848.373		Beginning balance
Beban imbalan kerja karyawan	-	314.843.302		Employee benefits expense
Penyesuaian atau perubahan metode atribusi manfaat yang diakui pada laba rugi	-	-		Adjustment due to changes in benefit attribution method recognized in profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	-	10.033.243		Remeasurement of estimated liabilities for employee benefits
Pembayaran imbalan kerja	-	-		Benefits paid
Saldo akhir	-	-	1.909.724.918	Ending balance

Analisis sensitivitas keseluruhan liabilitas imbalan pasti terhadap perubahan ketimbang asumsi dasar adalah sebagai berikut:

The sensitivity analysis of the overall defined benefit liability to changes in the weighted principal assumptions is as follows:

	31 Desember 2023 / December 31, 2023			
	Dampak terhadap Liabilitas Imbalan Pasti / Impact on Defined Benefit Liability			
	Perubahan Asumsi / Change in Assumptions	Kenaikan Asumsi / Increase in Assumptions	Penurunan Asumsi / Decrease in Assumptions	
Tingkat diskonto	1%	(102.750.970)	116.089.551	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	122.693.581	(110.248.658)	Salary growth rate

18. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham dan masing-masing persentase kepemilikan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	31 Maret 2024/ March 31, 2024 31 Desember 2023/ December 31, 2023		Jumlah (Rp) / Total (Rp)	Shareholders
	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership		
Hansen Jap	4.536.745.700	80,30%	45.367.457.000	Hansen Jap
Imelda Lin	4.618.000	0,08%	46.180.000	Imelda Lin
Masyarakat (masing- masing dibawah 5%)	1.108.644.573	19,62%	11.086.445.730	Public (each below 5%)
Jumlah	5.650.008.273	100,00%	56.500.082.730	Total

Berdasarkan laporan kegiatan pelaksanaan waran tanggal 8 Agustus 2023 sampai dengan 31 Desember 2023 dari PT Ficomindo Buana Registrar, biro administrasi efek, Perusahaan telah melaksanakan waran Seri I sebanyak 82.730 saham. Sehingga, modal disetor pada tanggal 31 Desember 2023 menjadi Rp 56.500.082.730.

Berdasarkan Akta Notaris No. 12 oleh Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., tanggal 1 Maret 2023, para pemegang saham menyetujui:

- Meningkatkan modal dasar Perusahaan yang sebelumnya sebesar 1.808.000 saham atau sebesar Rp 45.200.000.000 menjadi 18.080.000.000 saham atau sebesar Rp 180.800.000.000.
- Meningkatkan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan yang sebelumnya sebesar 1.808.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 45.200.000.000 bertambah menjadi 5.650.000.000 saham atau sebesar Rp 56.500.000.000.

18. SHARE CAPITAL

The composition of shareholders and their respective percentage of ownerships as of March 31, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

Based on the report on the exercise of warrants dated August 8, 2023 to December 31, 2023 from PT Ficomindo Buana Registrar, the securities administration bureau, the Company has exercised Series I warrants of 82,730 shares. Therefore, the paid-up capital as of December 31, 2023 amounted to Rp 56,500,082,730.

Based on the Notarial Deed No. 12 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., dated March 1, 2023, the shareholders agreed to:

- Increase the Company's authorized capital from 1,808,000 shares amounted Rp 45,200,000,000 to 18,080,000,000 shares or amounted to Rp 180,800,000,000.
- Increase the issued and paid-up capital of the Company from 1,808,000 shares amounted to Rp 45,200,000,000 to 5,650,000,000 shares amounted to Rp 56,500,000,000.

18. MODAL SAHAM (lanjutan)

Akta tersebut di atas telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0034234 tanggal 1 Maret 2023.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perusahaan yang diaktakan oleh Christina Dwi Utami, S.H, M.Hum, M.Kn., No. 49 tanggal 8 Agustus 2022, para pemegang saham sepakat untuk:

1. Melakukan penawaran umum perdana atas saham-saham Perusahaan dan mencatatkan saham-saham tersebut pada Bursa Efek Indonesia serta perubahan status Perusahaan dari perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka;
2. Menyetujui perubahan nama Perusahaan dari PT Haloni Jane menjadi PT Haloni Jane Tbk;
3. Menyetujui untuk merubah nilai nominal saham dari semula sebesar Rp 25.000 menjadi sebesar Rp 10;
4. Menyetujui peningkatan modal dasar yang dari semula Rp 45.200.000.000 menjadi sebesar Rp 180.800.000.000;
5. Menyetujui untuk mengeluarkan saham baru dan menawarkan saham baru tersebut melalui Penawaran Umum kepada masyarakat dalam jumlah sebanyak-banyaknya 1.200.000.000 saham baru.

Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat di dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan yang dituangkan pada Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0276894 tanggal 9 Agustus 2022.

Berdasarkan Surat Pernyataan dan Kuasa Para Pemegang Saham Perusahaan No. 21 tanggal 31 Maret 2022, yang telah diaktakan oleh Notaris Dewi Lestari, S.H., bahwa para pemegang saham menyetujui konversi utang Perusahaan menjadi saham sebesar Rp 19.200.000.000.

Berdasarkan Berita Acara Rapat Perusahaan No. 10 tanggal 26 April 2022 yang telah diaktakan oleh Dewi Lestari, S.H., para pemegang saham telah menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 19.200.000.000 menjadi Rp 45.200.000.000 yang sebelumnya terbagi atas 1.040.000 saham menjadi 1.808.000 saham.

Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat di dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0235266 tanggal 9 Mei 2022.

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

18. SHARE CAPITAL (continued)

The Deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on his Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0034234 dated March 1, 2023.

Based on the Shareholders' Decision Statement of the Company which was notarized by Christina Dwi Utami, S.H, M.Hum, M.Kn., No. 49 dated August 8, 2022, the shareholders agreed to:

1. *Conduct an initial public offering of the Company's shares and list those shares in the Indonesia Stock Exchange, and also change the Company's status from a limited company to a public company;*
2. *Approve the change of the Company's name from PT Haloni Jane to PT Haloni Jane Tbk;*
3. *Approve to change the par value of the share from Rp 25,000 to Rp 10;*
4. *Approve the increase in authorized capital from Rp 45,200,000,000 to Rp 180,800,000,000;*
5. *Approve to issue new shares and offer the new shares through a Public Offering at a maximum of 1,200,000,000 new shares.*

The amendment has been accepted and recorded in the Legal Entity Administration System database by Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on its Acceptance Notification Letter No. AHU-AH.01.03-0276894 dated August 9, 2022.

Based on the Statement and Power of Attorney of the Shareholders of the Company No. 21 dated March 31, 2022, which has been notarized by Dewi Lestari, S.H., that the shareholders approved the conversion of the Company's debt into share capital amounted to Rp 19,200,000,000.

Based on Minutes of Meeting of the Company No. 10 dated April 26, 2022, which has been notarized by Dewi Lestari, S.H., the shareholders agreed to increase the issued and paid-up capital from Rp 19,200,000,000 to Rp 45,200,000,000 which was previously divided into 1,040,000 shares to 1,808,000 shares.

The amendment has been accepted and recorded in the Legal Entity Administration System database by Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on its Acceptance Notification Letter No. AHU-AH.01.03-0235266 dated May 9, 2022.

Capital Management

The primary objective of the capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and to maximize shareholder value.

18. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pengelolaan Modal (lanjutan)

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru.

Perusahaan mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit, dengan membagi utang bersih dengan jumlah modal.

Kebijakan Perusahaan adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran dari entitas terkemuka dalam industri untuk mengamankan pendanaan terhadap biaya yang rasional.

Utang bersih dihitung sebagai utang bank jangka panjang ditambah utang usaha, utang lain-lain dan beban masih harus dibayar dikurangi kas dan bank. Jumlah modal dihitung sebagai ekuitas seperti yang disajikan dalam laporan posisi keuangan.

Perhitungan rasio pengungkit adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Jumlah utang	26.483.179.926	73.657.000.066
Dikurangi kas dan bank	14.694.227.010	6.544.979.628
Utang bersih	11.788.952.916	67.112.020.438
Jumlah ekuitas	170.038.874.584	169.680.397.042
Rasio pengungkit	0,07	0,40

18. SHARE CAPITAL (continued)

Capital Management (continued)

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in line with changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, return of capital to shareholders or issue new shares.

The Company monitors its capital using gearing ratio, by dividing net debt with the total capital.

The primary objective of the capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and to maximize shareholder value.

Net debt is calculated as long-term bank loan plus trade payables, other payables and accrued expenses less cash on hand and in banks. The total capital is calculated as equity as shown in the statement of financial position.

The computation of gearing ratio is as follows:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	26.483.179.926	73.657.000.066	Total payables
	14.694.227.010	6.544.979.628	Less cash on hand and in banks
	11.788.952.916	67.112.020.438	Net debt
	170.038.874.584	169.680.397.042	Total equity
Rasio pengungkit	0,07	0,40	Gearing ratio

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Tambahan modal disetor melalui penawaran umum perdana saham	98.424.039.845	101.700.000.000
Pelaksanaan waran	204.300	1.158.220
Biaya emisi saham	-	(3.277.118.375)
Jumlah	98.424.244.145	98.424.039.845

19. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account consists of:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	98.424.039.845	101.700.000.000	Additional paid-in capital from initial public offering of shares
	204.300	1.158.220	Exercise of warrants
	-	(3.277.118.375)	Stock issuance costs
Jumlah	98.424.244.145	98.424.039.845	Total

20. LABA PER SAHAM

Perhitungan laba per saham dasar dan dilusian adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Laba bersih tahun berjalan Rata-rata tertimbang saham	358.273.242	16.996.074.006
	5.529.262.446	5.529.262.446
Laba per saham dasar dan dilusian	0,06	3,07

20. EARNINGS PER SHARE

The calculation of basic and diluted earnings per share is as follows:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	358.273.242	16.996.074.006	Net income for the year
	5.529.262.446	5.529.262.446	Weighted average number of shares
Laba per saham dasar dan dilusian	0,06	3,07	Basic and diluted earnings per share

20. LABA PER SAHAM (lanjutan)

Perusahaan tidak memiliki efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

21. PENJUALAN BERSIH

Rincian penjualan bersih adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan pihak

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>
Pihak ketiga	25.544.889.044
Pihak berelasi (Catatan 25)	<u>5.228.211.501</u>
Jumlah	<u>30.773.100.545</u>

b. Berdasarkan area pemasaran

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>
Lokal	29.462.115.235
Ekspor	<u>1.310.985.310</u>
Jumlah	<u>30.773.100.545</u>

Perusahaan memiliki pendapatan bersih dari PT Menara Medika Pratama, PT Anata Watashi Wha dan PT Sinar Panca Medika yang mencapai 10% atau lebih dari jumlah pendapatan bersih perusahaan untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2024 dan 2023.

22. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>
Bahan baku:	
Saldo awal	3.801.062.279
Pembelian – bersih	<u>5.683.055.512</u>
Barang tersedia untuk diproduksi	9.484.117.791
Saldo akhir (Catatan 6)	<u>(5.295.153.234)</u>
Pemakaian bahan baku	4.188.964.557
Biaya langsung	4.158.459.464
Biaya <i>overhead</i>	<u>8.999.900.030</u>
Jumlah biaya manufaktur	17.347.324.051
Persediaan dalam proses:	
Saldo awal	157.085.089
Saldo akhir (Catatan 6)	<u>(208.559.252)</u>

20. EARNINGS PER SHARE (continued)

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of March 31, 2024 and December 31, 2023.

21. NET SALES

The details of net sales are as follows:

a. Based on parties

	<u>31 Maret 2023/ March 31, 2023</u>	
	42.054.276.214	Third parties
	<u>18.719.765.879</u>	Related parties (Note 25)
Jumlah	<u>60.774.042.093</u>	Total

b. Based on market areas

	<u>31 Maret 2023/ March 31, 2023</u>	
Lokal	33.322.598.843	Local
Ekspor	<u>27.451.443.250</u>	Export
Jumlah	<u>60.774.042.093</u>	Total

The Company reported sales to PT Menara Medika Pratama, PT Anata Watashi Wha and PT Sinar Panca Medika that exceed 10% or more of the Company's total net revenue for the three-month period ended March 31, 2024 and 2023:

22. COST OF GOODS SOLD

The details of cost of goods are as follows:

	<u>31 Maret 2023/ March 31, 2023</u>	
	7.7.831.790.378	Raw materials:
	<u>23.503.170.809</u>	Beginning balance
		Purchases - net
Barang tersedia untuk diproduksi	31.334.961.187	Available for production
Saldo akhir (Catatan 6)	<u>(5.545.418.505)</u>	Ending balance (Note 6)
Pemakaian bahan baku	25.789.542.682	Raw materials used
Biaya langsung	8.432.847.385	Direct cost
Biaya <i>overhead</i>	<u>17.800.981.171</u>	Overhead cost
Jumlah biaya manufaktur	52.023.371.238	Total manufacturing cost
Persediaan dalam proses:		Work in process:
Saldo awal	477.020.268	Beginning balance
Saldo akhir (Catatan 6)	<u>(285.832.156)</u>	Ending balance (Note 6)

22. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan)

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>	<u>31 Maret 2023/ March 31, 2023</u>
Jumlah beban pokok produksi	17.295.849.888	52.214.559.350
Persediaan barang jadi:		
Saldo awal	16.411.529.086	21.138.460.657
Pembelian	920.500.000	1.307.039.200
Penyisihan penurunan nilai persediaan (Catatan 6)	-	(2.938.533.772)
Saldo akhir (Catatan 6)	<u>(8.566.123.736)</u>	<u>(27.507.198.649)</u>
Jumlah	<u>26.061.755.238</u>	<u>50.091.394.330</u>

Perusahaan memiliki pembelian dari PT Melania Indonesia yang melebihi 10% dari jumlah pembelian Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 2023.

Rincian beban *overhead* adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>	<u>31 Maret 2023/ March 31, 2023</u>
Pengemasan Bahan pelengkap	3.478.610.984	4.737.455.907
Utilitas	992.190.021	5.893.906.358
Penyusutan aset tetap (Catatan 8)	1.213.702.143	2.983.780.049
Pemeliharaan Suku cadang	2.175.537.041	1.951.173.835
Kebersihan	399.699.774	417.533.991
Perlengkapan	191.247.559	141.799.476
Ekspedisi	182.565.963	145.182.364
Jasa profesional	154.762.514	572.747.510
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 9)	61.477.874	631.993.063
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100.000.000)	25.491.200	-
Jumlah	<u>9.027.870.379</u>	<u>63.198.984.179</u>

23. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>	<u>31 Maret 2023/ March 31, 2023</u>
Gaji dan tunjangan	2.232.602.680	1.348.171.888
Ongkos angkut	160.160.000	1.064.914.000
Jasa profesional	230.766.667	1.798.233.334
Kantor	250.434.562	870.127.824
Penyusutan aset tetap (Catatan 8)	271.384.826	267.671.590
Perjalanan dinas	333.853.831	21.685.900
Keamanan	107.644.414	161.466.621
Asuransi	67.801.178	107.392.841
Internet	87.763.521	3.370.025
Beban Imbalan kerja karyawan (Catatan 17)	-	-
Komisi	6.120.000	-
Pemeliharaan	16.381.271	10.278.242
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100.000.000)	182.218.730	264.034.857
Jumlah	<u>3.947.131.680</u>	<u>5.917.347.122</u>

22. COST OF GOODS SOLD (continued)

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>	<u>31 Maret 2023/ March 31, 2023</u>	
			Total cost of goods manufactured
			Finished goods: Beginning balance
			Purchases
			Allowance for impairment of inventories (Note 6)
			Ending balance (Note 6)
Jumlah	<u>26.061.755.238</u>	<u>50.091.394.330</u>	Total

The Company has purchases from PT Melania Indonesia which exceeds 10% of the Company's total purchases for the years ended March 31, 2024 and 2023.

The details of factory overhead are as follows:

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>	<u>31 Maret 2023/ March 31, 2023</u>	
			Packaging
			Supplementary materials
			Utilities
			Depreciation of fixed assets (Note 8)
			Maintenance
			Spare parts
			Sanitation
			Supplies
			Expedition
			Professional fee
			Depreciation of right-of-use asset (Note 9)
			Others (each below Rp 100,000,000)
Jumlah	<u>9.027.870.379</u>	<u>63.198.984.179</u>	Total

23. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details of general and administrative expenses are as follows:

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>	<u>31 Maret 2023/ March 31, 2023</u>	
			Salaries and allowances
			Freight
			Professional fees
			Office
			Depreciation of fixed assets (Note 8)
			Traveling
			Security
			Insurance
			Internet
			Employee benefits expense (Note 17)
			Commission
			Maintenance
			Others (each below Rp 100,000,000)
Jumlah	<u>3.947.131.680</u>	<u>5.917.347.122</u>	Total

24. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN

Rincian pendapatan (beban) lain-lain adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>	<u>31 Maret 2023/ March 31, 2023</u>
Keuntungan (kerugian) selisih kurs	-	996.065.469
Biaya administrasi bank	(14.082.714)	(31.089.580)
Lain-lain - bersih	<u>2.131.903</u>	<u>(785.129.554)</u>
Bersih	<u>(11.950.811)</u>	<u>179.846.335</u>

24. OTHER INCOME (EXPENSES)

The details of other income (expenses) are as follows:

Gain (loss) on foreign exchange
Bank administration charges
Others - net
Net

25. SIFAT HUBUNGAN, SALDO AKUN DAN TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI

a. Sifat hubungan, saldo akun dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

<u>Pihak-Pihak Berelasi / Related Parties</u>	<u>Sifat Hubungan / Nature of Relationship</u>
Hansen Jap	Pemegang Saham / Shareholder
PT Maja Agung Latexindo Tbk	Kesamaan Pemegang Saham / Similar Shareholder
PT Shamrock Manufacturing Corpora	Kesamaan Pemegang Saham / Similar Shareholder
PT Tata Rubberindo	Kesamaan Pemegang Saham / Similar Shareholder
PT Melania Indonesia	Kesamaan Pemegang Saham / Similar Shareholder
PT Anata Watashi Wha	Kesamaan Pemegang Saham / Similar Shareholder
Shamrock Manufacturing Co. (Singapore) Pte Ltd	Kesamaan Pemegang Saham / Similar Shareholder
PT Hevea Eka Asia	Kesamaan Pemegang Saham / Similar Shareholder
Komisaris dan Direksi / Commissioners and Directors	Personil Manajemen Kunci / Key Management Personnel

25. NATURE OF RELATIONSHIP, ACCOUNT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

a. The nature of relationship, account balances and transactions with related parties are as follows:

<u>Sifat Saldo Akun dan Transaksi / Nature of Account Balances and Transactions</u>
Piutang pemegang saham / Due from shareholder
Piutang usaha, utang usaha dan pembelian / trade receivables, trade payables and purchase
Piutang usaha, utang usaha, liabilitas kontrak dan pembelian / Trade receivables, trade payables, contract liabilities and purchase
Utang usaha dan utang lain-lain / Trade payables and other payables
Pembelian / Purchase
Piutang usaha, utang usaha, utang lain-lain dan penjualan / Trade receivables, trade payables, other payables and sales
Piutang usaha dan utang usaha / Trade receivables and trade payables
Utang usaha dan pembelian / Trade payables and purchase
Gaji dan tunjangan / Salaries and allowances

b. Saldo dari transaksi-transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

b. The balances and transactions with related parties are as follows:

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 2023</u>	
Piutang usaha			<u>Trade receivables</u>
PT Anata Watashi Wha	2.714.159.286	4.921.719.775	PT Anata Watashi Wha
Shamrock Manufacturing Co. (Singapore) Pte Ltd	1.694.031.300	1.673.406.800	Shamrock Manufacturing Co. (Singapore) Pte Ltd
PT Maja Agung Latexindo Tbk	-	-	PT Maja Agung Latexindo Tbk
PT Shamrock Manufacturing Corpora	-	-	PT Shamrock Manufacturing Corpora
Jumlah	<u>4.408.190.586</u>	<u>7.938.665.928</u>	Total
Persentase terhadap Jumlah Aset	<u>1,75%</u>	<u>2,51%</u>	Percentage to Total Assets

**25. SIFAT HUBUNGAN, SALDO AKUN DAN TRANSAKSI
 PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**25. NATURE OF RELATIONSHIP, ACCOUNT
 BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED
 PARTIES (continued)**

b. Saldo dari transaksi-transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

b. The balances and transactions with related parties are as follows:

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 2023</u>	
Aset:			Asset:
<u>Piutang pemegang saham</u>			<u>Due from shareholder</u>
Hansen Jap	-	-	Hansen Jap
Persentase terhadap Jumlah Aset	-	-	Percentage to Total Assets
Liabilitas:			Liabilities:
<u>Utang usaha</u>			<u>Trade liabilities</u>
PT Maja Agung LatexindoTbk	75.955.000	-	PT Maja Agung Latexindo Tbk
PT Tata Rubberindo	13.586.713	13.586.713	PT Tata Rubberindo
PT Anata Watashi Wha	13.450.000	13.450.000	PT Anata Watashi Wha
PT Shamrock Manufacturing Corpora	-	-	PT Shamrock Manufacturing Corpora
PT Maja Agung Latexindo Tbk	-	-	PT Maja Agung Latexindo Tbk
PT Hevea Eka Asia	-	-	PT Hevea Eka Asia
Shamrock Manufacturing Co. (Singapore) Pte Ltd	-	-	Shamrock Manufacturing Co. (Singapore) Pte Ltd
Jumlah	102.991.713	27.036.713	Total
Persentase terhadap Jumlah Liabilitas	0,13%	0,03%	Percentage to Total Liabilities
<u>Utang lain-lain</u>			<u>Other payables</u>
PT Tata Rubberindo	4.097.500.000	4.697.000.000	PT Tata Rubberindo
PT Anata Watashi Wha	-	-	PT Anata Watashi Wha
Jumlah	4.097.500.000	4.697.000.000	Total
Persentase terhadap Jumlah Liabilitas	5,05%	5,07%	Percentage to Total Liabilities
	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>	<u>31 Maret 2023/ March 31, 2023</u>	
<u>Penjualan bersih</u>			<u>Net sales</u>
PT Anata Watashi Wha	5.228.211.501,02	18.719.765.879	PT Anata Watashi Wha
Persentase terhadap Jumlah Penjualan	17,10%	23,25%	Percentage to Total Sales
<u>Pembelian</u>			<u>Purchases</u>
PT Melania Indonesia	4.194.500.000	-	PT Melania Indonesia
PT Shamrock Manufacturing Corpora	-	480.000.000	PT Shamrock Manufacturing Corpora
PT Maja Agung Latexindo Tbk	1.930.360.000	827.039.200	PT Maja Agung Latexindo Tbk
PT Hevea Eka Asia	-	-	PT Hevea Eka Asia
PT Anata Watashi Wha	-	1.333.636.470	PT Anata Watashi Wha
Jumlah	6.124.860.000	1.307.039.200	Total
Persentase terhadap Jumlah Beban Pokok Penjualan	23,48%	2,15%	Percentage to Total Cost of Goods Sold

Jumlah gaji dan kompensasi yang diterima Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

Total salaries and compensation received by the Boards of Commissioners and Directors are as follows:

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
Gaji dan tunjangan	937.500.000	2.351.109.104	Salaries and allowances

25. SIFAT HUBUNGAN, SALDO AKUN DAN TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Utang lain-lain kepada PT Tata Rubberindo

Berdasarkan Perjanjian Pengikatan Jual Beli No. 875/R/2021 tanggal 23 November 2021, PT Tata Rubberindo menjual sebidang tanah Hak Guna Bangunan No. 00404/Sukadamai, dengan luas tanah 6.625 m² dengan nilai pembelian sebesar Rp 30.000.000.000.

26. INSTRUMEN KEUANGAN

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, jumlah tercatat aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai wajarnya, sebagai berikut:

- Kas dan bank, piutang usaha dan piutang lain-lain - pihak ketiga

Seluruh aset keuangan di atas jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, sehingga jumlah tercatat aset keuangan tersebut mendekati nilai wajarnya.

- Utang usaha, utang lain-lain dan beban masih harus dibayar - jangka pendek

Seluruh liabilitas keuangan di atas jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, sehingga jumlah tercatat liabilitas keuangan tersebut mendekati nilai wajarnya.

- Beban masih harus dibayar - jangka panjang

Beban masih harus dibayar - jangka panjang dicatat pada biaya perolehan karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.

- Utang bank jangka panjang

Nilai wajar utang bank jangka panjang diestimasi dengan mendiskontokan nilai sekarang dari arus kas masa depan dengan menggunakan suku bunga implisit.

27. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Perusahaan memiliki risiko mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas yang timbul dalam kegiatan usahanya. Manajemen secara berkesinambungan memantau proses manajemen risiko Perusahaan untuk memastikan tercapainya keseimbangan yang memadai antara risiko dan pengendalian. Sistem dan kebijakan manajemen risiko ditelaah secara berkala untuk menyesuaikan dengan perubahan kondisi pasar dan aktivitas Perusahaan.

a. Risiko Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing.

25. NATURE OF RELATIONSHIPS, ACCOUNT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Other payables to PT Tata Rubberindo

Based on the Binding Sale and Purchase Agreement No. 875/R/2021 dated November 23, 2021, PT Tata Rubberindo sold a piece of land with Building Use Rights No. 00404/Sukadamai, with a land area of 6,625 m² with a purchase value amounted to Rp 30,000,000,000 to the Company.

26. FINANCIAL INSTRUMENTS

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the carrying amounts of financial assets and liabilities approximate their fair values, as follows:

- Cash on hand and in banks, trade receivables and other receivables - third parties

All of the above financial assets are due within 12 months, thus the carrying amounts of the financial assets approximate their fair values.

- Trade payables, other payables and accrued expenses - short-term

All of the above financial liabilities are due within 12 months, thus the carrying amounts of the financial liabilities approximate their fair values.

- Accrued expenses - long-term

Accrued expenses - long-term are recorded at cost since the fair value cannot be measured reliably.

- Long-term bank loan

The fair value of long-term bank loans is estimated as the present value of all future cash flows discounted using implicit rate.

27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Company is exposed on foreign exchange risk, credit risk and liquidity risk arising in the normal course of business. The management continually monitors the Company's risk management process to ensure the appropriate balance between risk and control is achieved. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions and the Company's activities.

a. Foreign Exchange Risk

Foreign exchange risk is the risk that the fair value of cash flows of a financial instrument in the future will fluctuate due to changes in foreign exchange rates.

27. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko Mata Uang Asing (lanjutan)

Perusahaan mengelola eksposur mata uang asing dengan mencocokkan, sebisa mungkin individu mata uang. Jumlah eksposur mata uang asing neto Perusahaan pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam tabel di bawah ini:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	
	Mata Uang Asing / Foreign Currency	Setara Rupiah / Rupiah Equivalent
<u>Aset Moneter</u>		
Kas dan bank		
Dolar Amerika Serikat	4.150	65.784.368
Piutang usaha		
Dolar Amerika Serikat	2.932.311	46.485.918.853
Jumlah		46.551.703.221
<u>Liabilitas Moneter</u>		
Utang usaha		
Dolar Amerika Serikat	303.888	4.817.533.424
Beban masih harus dibayar		
Dolar Amerika Serikat	2.248.578,64	35.646.717.104
Pinjaman Bank		
Dolar Amerika Serikat	453.015,06	7.181.647.715
Jumlah		47.645.898.243
Bersih		(1.094.195.022)

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	Mata Uang Asing / Foreign Currency	Setara Rupiah / Rupiah Equivalent
<u>Aset Moneter</u>		
Kas dan bank		
Dolar Amerika Serikat	5.907	91.059.383
Piutang usaha		
Dolar Amerika Serikat	2.926.284	45.111.597.473
Uang muka		
Dolar Amerika Serikat	55.603	857.174.279
Jumlah		46.059.831.135

27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

a. Foreign Exchange Risk (continued)

The Company manages its foreign currency exposure by matching, as much as possible, receipts and payments of each individual currency. The amount of the Company's net foreign currency exposure at the reporting date is disclosed in the table below:

	<u>Monetary Assets</u>
Cash on hand and in banks	
United States Dollar	
Trade receivables	
United States Dollar	
Total	Total
<u>Monetary Liabilities</u>	
Trade payables	
United States Dollar	
Accrued expenses	
United States Dollar	
Bank loan	
United States Dollar	
Total	Total
Net	Net

27. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
 KEUANGAN (lanjutan)

27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
 AND POLICIES (continued)

a. Risiko Mata Uang Asing (lanjutan)

a. Foreign Exchange Risk (continued)

	31 Desember 2023/ December 31, 2023		
	Mata Uang Asing / Foreign Currency	Setara Rupiah / Rupiah Equivalent	
<u>Liabilitas Moneter</u>			<u>Monetary Liabilities</u>
Utang usaha			Trade payables
Dolar Amerika Serikat	411.137	6.338.088.620	United States Dollar
Beban masih harus dibayar			Accrued expenses
Dolar Amerika Serikat	2.312.319	35.646.717.104	United States Dollar
Pinjaman bank			Bank loan
Dolar Amerika Serikat	1.095.044	16.881.196.762	United States Dollar
Jumlah		58.866.002.486	Total
Bersih		(12.806.171.351)	Net

Perusahaan melakukan transaksi bisnis sebagian dalam Dolar Amerika Serikat, dan oleh karena itu, terekspos risiko mata uang asing. Perusahaan tidak memiliki kebijakan khusus untuk lindung nilai mata uang asing. Namun manajemen senantiasa memantau eksposur valuta asing dan mempertimbangkan risiko lindung nilai valuta asing yang signifikan manakala kebutuhan tersebut timbul.

The Company has business transactions in United States Dollar, therefore, is exposed to foreign exchange risk. The Company does not have a foreign currency hedging policy. However, management monitors foreign exchange exposure and will consider hedging significant foreign exchange risk should the need arises.

Tabel berikut menjelaskan sensitivitas Perusahaan atas perubahan kurs Rupiah terhadap mata uang asing. Tingkat sensitivitas di bawah ini merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi atas nilai kurs valuta asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup akun-akun moneter dalam mata uang asing.

The following table details the Company's sensitivity to changes in Rupiah against the foreign currency. The sensitivity rate below represents management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currency denominated monetary items.

Tabel di bawah juga menggambarkan dampak setelah pajak terhadap laba rugi dan ekuitas Perusahaan ketika mata uang di atas mengalami penguatan dalam besaran persentase tertentu terhadap Rupiah, di mana semua variabel lain dianggap konstan. Perubahan dalam persentase yang sama dari melemahnya mata uang di atas terhadap Rupiah, akan memberikan dampak yang sama namun dalam arah yang berlawanan terhadap laba rugi dan ekuitas.

This table also indicates the effect after tax in profit or loss and equity of the Company wherein the above currency strengthens at a certain percentage against the Rupiah, with all other variables held constant. For the same percentage of weakening of the above currency against the Rupiah, there would be an equal and opposite impact on profit or loss and equity.

	31 Maret 2024/ March 31, 2024			
	Tingkat Sensitivitas / Sensitivity Rate	Dampak pada / Effect on Laba Rugi / Profit or Loss	Ekuitas / Equity	
Dolar Amerika Serikat				United States Dollar
Menguat	2%	(16.488.226)	(16.488.226)	Strengthened
Melemah	2%	16.488.226	16.488.226	Weakened
31 Desember 2023 / December 31, 2023				
	Tingkat Sensitivitas / Sensitivity Rate	Dampak pada / Effect on Laba Rugi / Profit or Loss	Ekuitas / Equity	
Dolar Amerika Serikat				United States Dollar
Menguat	2%	(198.444.133)	(198.444.133)	Strengthened
Melemah	2%	198.444.133	198.444.133	Weakened

27. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak lain tidak dapat memenuhi kewajiban atas suatu instrumen keuangan atau kontrak pelanggan yang menyebabkan kerugian keuangan. Tujuan Perusahaan adalah untuk mencapai pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan seraya meminimalkan kerugian yang timbul atas eksposur peningkatan risiko kredit.

Eksposur maksimum untuk risiko kredit adalah sebesar jumlah tercatat dari setiap jenis aset keuangan di dalam laporan posisi keuangan. Informasi keuangan Perusahaan serta eksposur maksimal atas risiko kredit pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, tanpa mempertimbangkan adanya efek agunan dan teknik risiko mitigasi lainnya, adalah sebagai berikut:

Kualitas kredit setiap kelas dari aset keuangan berdasarkan penilaian Perusahaan adalah sebagai berikut:

27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

b. Credit Risk

Credit risk is the risk that the counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract leading to a financial loss. The Company's objective is to seek continuous revenue growth while minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure.

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the statement of financial position. Financial information of the Company's maximum exposure to credit risk as of March 31, 2024 and December 31, 2023, without considering the effects of collaterals and other risk mitigation techniques, is presented below:

The credit quality per class of financial assets based on the Company's rating is as follows:

31 Maret 2024 / March 31, 2024					
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai / Neither past due nor impaired	Telah jatuh tempo / Past due	Pencadangan / Allowance	Jumlah / Total	
Kas di bank	14.694.227.010	-	-	14.694.227.010	Cash in banks
Piutang usaha	5.185.280.802	50.240.301.930	(19.726.011.836)	35.699.570.896	Trade receivables
Piutang lain-lain - pihak ketiga	57.833.152	-	-	57.833.152	Other receivables - third parties
Aset lancar lainnya	38.448.000	-	-	38.448.000	Other current Asset
Jumlah	19.975.788.964	50.240.301.930	(19.726.011.836)	50.490.079.058	Total

31 Desember 2023 / December 31, 2023					
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai / Neither past due nor impaired	Telah jatuh tempo / Past due	Pencadangan / Allowance	Jumlah / Total	
Kas di bank	590.359.628	-	-	590.359.628	Cash in banks
Piutang usaha	8.637.356.780	62.329.760.771	(19.726.011.836)	51.241.105.715	Trade receivables
Piutang lain-lain - pihak ketiga	63.833.152	-	-	63.833.152	Other receivables - third parties
Aset lancar lainnya	21.800.000	-	-	21.800.000	Other current Asset
Jumlah	9.313.349.560	62.329.760.771	(19.726.011.836)	51.917.098.495	Total

Piutang usaha yang belum jatuh tempo berasal dari debitur yang melakukan pembayaran tepat waktu. Kas di bank ditempatkan pada Lembaga keuangan yang resmi dan memiliki reputasi baik.

Trade receivables that are neither past due nor impaired come from creditworthy debtors with good payment record with the Company. Cash in banks are placed in legal and reputable financial institutions.

27. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Perusahaan akan kesulitan untuk memenuhi liabilitas keuangannya akibat kekurangan dana. Eksposur Perusahaan atas risiko likuiditas pada umumnya timbul dari ketidaksesuaian profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan.

Tabel di bawah merangkum profil jatuh tempo dari liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

	31 Maret 2024 / March 31, 2024				
	Kurang dari 1 tahun / <i>Less than 1 year</i>	1 sampai 5 tahun / <i>1 to 5 years</i>	Lebih dari 5 tahun / <i>More than 5 years</i>	Jumlah / <i>Total</i>	
Utang usaha	11.519.611.206	-	-	11.519.611.206	Trade payables
Utang lain lain	4.354.320.038	-	-	4.354.320.038	Other payables
Beban yang masih harus dibayar	3.427.600.967	35.646.717.104	-	39.074.318.071	Accrued Expenses
Utang bank jangka panjang	7.181.647.715	-	-	7.181.647.715	Long-term bank loan
Jumlah	26.483.179.926	35.646.717.104	-	62.129.897.030	Total
	31 Desember 2023 / December 31, 2023				
	Kurang dari 1 tahun / <i>Less than 1 year</i>	1 sampai 5 tahun / <i>1 to 5 years</i>	Lebih dari 5 tahun / <i>More than 5 years</i>	Jumlah / <i>Total</i>	
Utang usaha	12.800.564.837	-	-	12.800.564.837	Trade payables
Utang lain lain	4.953.820.038	-	-	4.953.820.038	Other payables
Beban yang masih harus dibayar	3.374.701.325	35.646.717.104	-	39.021.418.429	Accrued Expenses
Utang bank jangka panjang	16.881.196.762	-	-	16.881.196.762	Long-term bank loan
Jumlah	38.010.282.962	35.646.717.104	-	73.657.000.066	Total

27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

c. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the Company's will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds. The Company's exposure to liquidity risk arises primarily from mismatch of the maturities of financial assets and liabilities.

The following tables summarize the maturity profile of the Company's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of December 31, 2023 and 2022:

28. PERJANJIAN DAN IKATAN SIGNIFIKAN

PT Graha Imex Perdana

Berdasarkan perjanjian Kerja Sama Penjualan Produk OEM (Original Equipment Manufacturer) No. 001/GIP-SPK/SSI/VIII/2021 tanggal 23 Agustus 2021, Perusahaan dengan PT Graha Imex Perdana, pihak ketiga, sepakat untuk membuat lingkup pekerjaan dengan ketentuan Perusahaan sebagai produsen sarung tangan dengan merek "Safe Seal", menunjuk PT Graha Imex Perdana sebagai distributor produk sarung tangan karet merek "Safe Seal Latex Examination Gloves" dan "Safe Seal Sterile Latex Surgical Gloves" yang diproduksi Perusahaan. Pekerjaan yang dilakukan Perusahaan meliputi: (1) penyediaan bahan baku dan bahan pengemas, (2) pengemasan produk dan (3) pemeriksaan *quality control*. Perjanjian kerja sama ini berlaku selama 5 tahun, terhitung sejak tanggal 1 Agustus 2021 sampai 31 Juli 2026.

28. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

PT Graha Imex Perdana

Based on the OEM (Original Equipment Manufacturer) Product Sales Cooperation Agreement No. 001/GIP-SPK/SSI/VIII/2021 dated August 23, 2021, the Company and PT Graha Imex Perdana, a third party, agreed to create a scope of work with the provisions that the Company is a manufacturer of gloves with the brand "Safe Seal", appointing PT Graha Imex Perdana as a distributor of gloves products with brand "Safe Seal Latex Examination Gloves" and "Safe Seal Sterile Latex Surgical Gloves" produced by the Company. The work performed by the Company includes: (1) supply of raw materials and packaging materials, (2) product packaging and (3) quality control inspections. This cooperation agreement is valid for 5 years, starting from August 1, 2021 until July 31, 2026.

28. PERJANJIAN DAN IKATAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

PT Multilindo Surya Cemerlang

Berdasarkan perjanjian Kerja Sama Penjualan Produk OEM (*Original Equipment Manufacturer*) No. 204/PKS/MS-C-HJ/V/2022 tanggal 25 Mei 2022, Perusahaan dengan PT Multilindo Surya Cemerlang, pihak ketiga, sepakat untuk membuat lingkup pekerjaan. Lingkup kerja yang dimaksud dalam perjanjian ini adalah pemesanan produk oleh PT Multilindo Surya Cemerlang dan penyediaan produk oleh Perusahaan dengan pekerjaan yang dilakukan Perusahaan meliputi: (1) penyediaan dukungan dokumentasi registrasi, (2) penyediaan bahan baku dan bahan pengemas, (3) pengemasan produk dan (4) pemeriksaan *quality control* yang meliputi pemeriksaan bahan baku, *in process control*, pemeriksaan produk ruahan dan produk jadi. Perjanjian kerja sama ini berlaku selama 5 tahun, terhitung sejak tanggal 25 Mei 2022 sampai 25 Mei 2027.

PT Sinar Panca Medika

Berdasarkan perjanjian penunjukan distributor No. 097/HJ/I/2020 tanggal 22 Januari 2020, Perusahaan menunjuk distributor kepada PT Sinar Panca Medika, pihak ketiga, untuk mendistribusikan sarung tangan karet merek "SPMed Latex Examination Gloves" dan "SPMed Sterile Latex Surgical Gloves". Penunjukan distributor berlaku 5 tahun sejak ditandatangani surat penunjukan sampai tanggal 22 Januari 2025.

PT Isa Medika Persada

Berdasarkan perjanjian kerja sama No. 02/ISAMED/IX/2018 tanggal 17 September 2018, Perusahaan untuk memproduksi sarung tangan dengan gramasi 5 gram per pcs untuk ukuran medium sesuai permintaan dari PT Isa Medika Persada, pihak ketiga. PT Isa Medika Persada menjamin bahwa sarung tangan merek "Isamed Examination Glove" hanya akan diproduksi dan dikeluarkan oleh Perusahaan. Perjanjian kerja sama ini berlaku untuk jangka waktu 5 tahun sejak surat perjanjian kerja sama ditandatangani sampai tanggal 17 September 2023. Perjanjian ini telah diperpanjang.

Berdasarkan Perjanjian Kerja Sama Penjualan No. 0138/HJ-Tbk/I/2024 pada tanggal 18 Januari 2024, Perusahaan membuat perjanjian kerja sama untuk penjualan produk OEM (*Original Equipment Manufacturer*) dengan PT Isa Medika Persada, pihak ketiga. Perjanjian ini berlaku selama 5 tahun, terhitung dari tanggal 18 Januari 2024 sampai dengan 18 Januari 2029.

28. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS
(continued)

PT Multilindo Surya Cemerlang

Based on the OEM (*Original Equipment Manufacturer*) Product Sales Cooperation Agreement No. 204/PKS/MS-C-HJ/V/2022 dated May 25, 2022, the Company and PT Multilindo Surya Cemerlang, a third party, agreed to make a scope of work. The scope of work referred to in this agreement is ordering products by PT Multilindo Surya Cemerlang and supplying products by the Company with work carried out by the Company including: 1) providing registration documentation support, 2) supplying raw materials and packaging materials, 3) product packaging and 4) inspection of quality control which includes inspection of raw materials, *in process control*, inspection of bulk products and finished products. This cooperation agreement is valid for 5 years, starting on May 25, 2022 until May 25, 2027.

PT Sinar Panca Medika

Based on the distributor appointment agreement No. 097/HJ/I/2020 dated January 22, 2020, the Company appointed a distributor, PT Sinar Panca Medika, a third party, to distribute rubber gloves with the brands "SPMed Latex Examination Gloves" and "SPMed Sterile Latex Surgical Gloves". The appointment of the distributor is valid for 5 years from the appointment letter was signed until January 22, 2025.

PT Isa Medika Persada

Based on the cooperation agreement No.02/ISAMED/IX/2018 dated September 17, 2018, the Company will produce gloves with a grammage of 5 grams per piece for a medium size glove in accordance with the request from PT Isa Medika Persada, a third party. PT Isa Medika Persada guarantees that the "Isamed Examination Glove" brand gloves will only be produced and issued by the Company. This cooperation agreement is valid for a period of 5 years since the cooperation agreement letter was signed until September 17, 2023. This agreement has been extended.

Based on the Sales Cooperation Agreement No. 0138/HJ-Tbk/I/2024 dated January 18, 2024, the Company makes a cooperation agreement for the sales of OEM (*Original Equipment Manufacturer*) products with PT Isa Medika Persada, a third party. The agreement is effective for a period of 5 years, starting from January 18, 2024 until January 18, 2029.

29. PENERBITAN AMENDEMENT PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN

DSAK IAI telah menerbitkan amendemen Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan yang akan berlaku efektif atas laporan keuangan untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah:

1 Januari 2024

- Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan", tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang;
- Amendemen PSAK1, "Penyajian Laporan Keuangan", tentang Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan;
- Amendemen PSAK 2, "Laporan Arus Kas", dan PSAK 60 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" tentang Pengaturan Pembiayaan Pemasok; dan
- Amendemen PSAK 73, "Sewa", tentang Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-Balik.

1 Januari 2025

- Amendemen PSAK 10, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing", tentang Kekurangan Ketertukaran.

Perusahaan masih mengevaluasi dampak dari amendemen Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan di atas dan belum dapat menentukan dampak yang timbul terkait dengan hal tersebut terhadap laporan keuangan.

Sebagaimana diumumkan oleh DSAK IAI, perubahan penomoran PSAK dan ISAK akan berlaku efektif pada 1 Januari 2024.

29. ISSUANCE OF AMENDMENTS TO STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

DSAK IAI has issued the following amendments to Statements of Financial Accounting Standards which will be applicable to the financial statements with annual periods beginning on or after:

January 1, 2024

- Amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements", on Classification of Liabilities as Current or Non-Current;
- Amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements", on Non-Current Liabilities with Covenants;
- Amendments to PSAK 2, "Statement of Cash Flows", and PSAK 60, "Financial Instruments: Disclosures", on Supplier Finance Arrangements; and
- Amendments to PSAK 73, "Leases", on Lease Liability in a Sale and Leaseback.

January 1, 2025

- Amendments to PSAK 10, "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates", on Lack of Exchangeability .

The Company is still evaluating the effects of these amendments to the Statements of Financial Accounting Standards and has not yet determined the related effects on the financial statements.

As announced by DSAK IAI, the change in the numbering of PSAK and ISAK will be effective on January 1, 2024.